

**ANALISIS PEMETAAN INPUT ALUMNI DALAM
PENGEMBANGAN PRODI PENDIDIKAN FISIKA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN 2011**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Fisika
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

WINDA ESTI LESTARI

NIM: 20600113018

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Esti Lestari
NIM : 20600113018
Tempat/Tgl. Lahir : Sungguminasa, 09 April 1994
Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tallang-tallang, Desa Toddotoa, Kec. Pallangga
Judul : *Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 9 Juni 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR


Winda Esti Lestari
NIM: 20600113018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011", yang disusun oleh **Winda Esti Lestari**, NIM: 20600113018, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin, tanggal 19 Juni 2017 M**, bertepatan dengan **24 Ramadhan 1438 H**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika.

Makassar, 19 Juni 2017 M.
24 Ramadhan 1438 H.

DEWAN PENGUJI:

(No. SK: 955 tertanggal 05 Juni 2017)

Ketua	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	()
Sekretaris	: Sitti Nurpahmi, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.	()
Munaqisy II	: Jamilah, S.Si., M.Si.	()
Pembimbing I	: Dr. Nuryamin, M. Ag.	()
Pembimbing II	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	()

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //




Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah swt. yang karena Kekuasaan dan Kebesaran-Nya telah memberikan izin-Nya untuk mengetahui sebagian kecil dari ilmu yang dimiliki-Nya. Alhamdulillah, karena dengan setitik ilmu tersebut dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 2011”.

Dan tak lupa pula penulis khaturkan shalawat dan taslim semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. serta para sahabatnya dan pengikutnya. karena Beliau telah menjadi taula dan rahmat bagi seluruh alam, sehingga rahmat tersebut dapat sampai kepada penulis yang Insya Allah akan selalu taat dan patuh pada ajaran yang dibawakan Beliau. *Aamiin...*

Skripsi ini disusun karena penulis memiliki keinginan untuk memberikan sebuah karya atas segala ilmu yang didapatkan selama menjadi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Walaupun karya ini sangat sederhana mudah-mudahan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sekalian dan penulis akan berusaha untuk memberikan yang terbaik dimasa depan.

Penulis merasa berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan

bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis.

Rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua **Ayahanda Dg. Gassing** dan **Ibunda Syamsiah**, atas segala doa dan pengorbanannya dalam mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Teristimewa kepada kakak tercinta **Wani Setia Ningsih, S.Pd.i, Abd. Wahid** dan adik tercinta **Wahyu Saputra**, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan bantuan baik moril dan materil kepada penulis. Rasa terima kasih juga, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar selaku penanggung jawab Perguruan tinggi di mana penulis menimba ilmu.
2. Dr. Muh Amri, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Pembantu Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si. dan Rafiqah, S.Si., M.Si. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Nuryamin, M.Ag. dan Rafiqah, S.Si., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Jurusan pendidikan fisika yang telah bersedia memberikan izin penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd. selaku ketua jurusan lama Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ali Umar Dani, S.Pd., M.P. Fis., Suhardiman, S.Pd. M.Pd dan Muh. Syihab Ikbal, S.Pd. M.Pd dan Santih Anggereni, S.Si., M.Pd. selaku dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
8. Aminah, S.Pd dan Anas Irwan, S.Pd., M.Pd selaku staf jurusan Pendidikan Fisika atas segala bentuk bantuan dalam penyusunan skripsi ini
9. Para senior Alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 yang selama ini membantu, memberikan *support* dan bersedia menjadi responden karena tanpa kesediaan dan bantuan kalian skripsi ini *impossible* selesai tepat waktu
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan pendidikan fisika angkatan 2013 (fisika 1,2) tanpa terkecuali atas segala bentuk bantuan, kerjasama dan kebersamaannya menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.
11. Partner *team tracer study* (Mila, Ona, Nehru dan Miftah) atas segala bantuan, *support* dan kerjasamanya.
12. Sahabat-sahabatku Fisika 2013 (Anti, Ainul, Farida, Lina, Athira, Kasma, Mila, Umi, dan Sidar,) atas segala persaudaraan, kebersamaan, selama ini yang tak terlupakan oleh penulis.

13. Para guru SDN Tallang-tallang, SMPN 1 Pallangga, dan SMAN 1 Pallangga (SMAN 9 Gowa) atas didikan, ilmu, dan nasihat yang telah mengantarkan penulis ke jenjang perkuliahan.
14. Khusus buat sahabat tercinta (Indah, Risna, Diaz, Risma Mur dan Uni), sepupu tercinta (Fahmi, Halida, Reka dan Uni) yang selama ini selalu memberikan dorongan dan nasihat.
15. Teman-teman KKN regular angkatan ke 52 Desa Pakeng, Lembang, Pinrang (Mia, Jupe, Rini, Ani, Ade dan Arif) atas segala bentuk kebersamaannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon ridha dan magfirahNya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca.

Aamiin...

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 9 Juni 2017

Penulis

Winda Esti Lestari

NIM: 20600113018

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional Variabel.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	
A. Analisis Pemetaan Input Alumni	9
1. Definisi Analisis dan Pemetaan.....	9
2. Definisi Input dan Alumni.....	10
3. Himpunan Alumni	12
B. Pengembangan Program Studi.....	12
1. Defenisi Pengembangan	12
2. Mekanisme Penetapan Standar.....	15
3. Sarana dan Prasarana.....	19
4. Mutu Layanan Program.....	20
5. Sumber Daya Manusia	21
6. Kurikulum	24
C. Program Studi Pendidikan Fisika	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31

C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Instrumen Penelitian	35
E. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Fisika	44
1. Sejarah Jurusan Pendidikan Fisika	44
2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Fisika	45
3. Tujuan dan Komponen Kependidikan Jurusan Pendidikan Fisika	46
B. Hasil Penelitian	50
1. Tata Cara Pengambilan Sampel	51
2. Uji Validasi Instrumen	54
3. Analisis Deskriptif Pandangan Alumni Terkait dengan Input Alumni Jurusan Pendidikan Fisika	55
4. Rekapitulasi Data Pandangan Alumni Terkait dengan Input Alumni Jurusan Pendidikan Fisika	65
5. Rekomendasi Alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika dan Bekal Tambahan yang Diperlukan Bagi Alumni untuk Mendukung Pekerjaan (<i>Soft Skills</i>)	67
C. Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Implikasi Penelitian	88

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93
----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1:	Data alumni periode april, September, dan desember mulai tahun 2014 s/d 2017.....	32
Tabel 3.2:	Interpretasi fasilitas dan kualitas sarana dan prasarana jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011.....	41
Tabel 3.3:	Interpretasi Suasana kegiatan akademik Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2011.....	42
Tabel 3.4:	Interpretasi Pelayanan staf dan dosen Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2011.....	42
Tabel 3.5:	Interpretasi tenaga dosen pendidik (SDM) Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2011	43
Tabel 3.6:	Interpretasi pengetahuan dan pemahaman, dan keterampilan terhadap kurikulum yang diterapkan Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2011.....	43
Tabel 4.1:	Data seluruh mahasiswa reguler dan lulusan dalam lima tahun terakhir mulai dari tahun 2008 s/d 2012	48
Tabel 4.2:	Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Fisika.....	50
Tabel 4.3:	Tata Cara Pengambilan Sampel.....	53
Tabel 4.4:	Validasi Instrument Angket	55
Tabel 4.5:	Ketersediaan fasilitas sarana dan prasana di jurusan pendidikan fisika UIN Alauuddin Makassar pada angkatan 2011.....	56
Tabel 4.6:	Kondisi sarana dan prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauuddin Makassar pada angkatan 2011	57
Tabel 4.7:	Suasana pelayanan dan kegiatan akademik (mutu layanan program) jurusan pendidikan fisika UIN Alauuddin Makassar pada angkatan 2011.....	59

Tabel 4.8: Kualitas pelayanan (mutu layanan program) staf dan dosen jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2011.....	60
Tabel 4.9: Sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 201.....	61
Tabel 4.10: Pengetahuan yang dimiliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2011.....	63
Tabel 4.11: Keterampilan yang dimiliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2011.....	64
Tabel 4.12: Rekapitulasi analisis input alumni yang dimiliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2011.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 4.1:	Histogram tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pada Jurusan Pendidikan Fisika	57
Gambar 4.2:	Histogram kondisi sarana dan prasarana pada Jurusan Pendidikan Fisika..... ..	58
Gambar 4.3:	Histogram suasana pelayanan akademik pada Jurusan Pendidikan Fisika..... ..	60
Gambar 4.4:	Histogram kualitas pelayanan Jurusan Pendidikan Fisika	61
Gambar 4.5:	Histogram sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen Jurusan Pendidikan Fisika	62
Gambar 4.6:	Histogram pengetahuan yang dimiliki alumni angkatan 2011 terhadap kurikulum yang diterapkan.....	64
Gambar 4.7:	Histogram keterampilan yang dimiliki alumni angkatan 2011 terhadap kurikulum yang diterapkan.....	65

ABSTRAK

Nama : Winda Esti Lestari

Nim : 20600113018

Judul : “Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemetaan input alumni dalam pengembangan program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2011 dan mengetahui rekomendasi dari input alumni terkait pengembangan program studi berdasarkan input alumni program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive* (*purposive sampling*), dalam arti: memilih responden yang telah jelas diketahui keberadaannya dan jumlahnya yang terjangkau yaitu sebanyak 45 alumni. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*quesioner*) dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian . bentuk dari gambaran pemetaan input alumni ialah: sarana dan prasarana yang meliputi; fasilitas sarana dan prasarana dan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai tempat berlangsungnya kegiatan perkuliahan dalam kategori rendah dan tinggi; suasana pelayanan akademik jurusan dan kualitas pelayanan akademik pada jurusan pendidikan fisika berada dalam kategori rendah; sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik pada jurusan pendidikan fisika berada dalam kategori tinggi; kurikulum pembelajaran yang meliputi: pengetahuan alumni jurusan pendidikan fisika terhadap kurikulum dan keterampilan yang dimiliki alumni jurusan pendidikan fisika terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011 berada dalam kategori rendah.

Rekomendasi dari input alumni adalah: 1. peningkatan organisasi ekstra dan internal kampus, serta pelatihan dalam peningkatan kualitas mahasiswa, 2. Pengembangan kurikulum meliputi: diangkatan 2011 mengalami transisi kurikulum sehingga menyarankan mata kuliah disusun secara sistematis, Praktik langsung ke sekolah sebelum PPL 3. Penambahan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium (fisika modern dan termodinamika), adanya ruangan khusus perpustakaan jurusan, LCD (*liquid crystal display*), penambahan alat dan bahan praktikum, penambahan jumlah example buku diperpustakaan jurusan 4. Pengembangan sumber daya manusia meliputi jumlah dosen internal jurusan ditambah, 5. Penambahan jumlah staf pada bagian administrasi 6. Meningkatkan bakti sosial seperti Aklam secara menyeluruh, jurusan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berskala nasional seperti ikut serta dalam olimpiade fisika dan PKM (penelitian kegiatan mahasiswa) organisasi intra untuk mahasiswa yang ingin menambah pengetahuan fisika diluar jam kuliah.

Kata Kunci: Input, alumni, pengembangan, prodi.

ABSTRACT

Name : Winda Esti Lestari

Nim : 20600113018

Judul : “Analysis of Alumna Input Mapping in Physics Education Program Development UIN Alauddin Makassar in Batch 2011”

This study aims to find out the description of alumna input mapping in the development of physics education program UIN Alauddin Makassar in batch 2011 and to know the recommendations of the alumna input related to the development of study program based on the input alumna of physics education program development UIN Alauddin Makassar in batch 2011.

This research type is descriptive research with quantitative approach with survey method. Population on this research is all alumna of physics education major's class of 2011. Sampling in this research is by purposive (purposive sampling), in the sense: choose respondent which have clearly known its existence and its amount which reaches as many as 45 alumna. Data collections instruments used was questionnaire (questioner) and documentation. The data is then analyzed by using descriptive statistics.

Based on the result of research, the form of the picture mapping of alumna input are: facilities and infrastructure covering; facilities and infrastructure and the availability of facilities and infrastructure as a place for the lecture activities in the low and high category; the academic service atmosphere of the department and the quality of academics service in the physics education majors are in the low category; Human resources (HR) educators at the physics education majors are the high category; Learning curriculum which includes: alumna knowledge majoring in physics education to the curriculum and skills of alumna majoring in physics education toward curriculum applied in 2011 class are in low category.

Recommendations from alumna input are: 1. improvement of the campus's extra and internal organization, as well as training in improving the quality of students, 2. Curriculum development includes: 2011 departments undergoing curriculum transition so as to suggest the courses are arranged systematically, direct practice to the laboratory (modern physics and thermodynamics), 3. improvement of Library specialization room, LCD (Liquid Crystal Display), addition of tools and practicum materials, addition of number of book samples in library department, 4. Addition of staff in administration, 5. improve Human resources (HR) educators at the physics education 6. improve social service like Aklam thoroughly, National activities such as participating in Physics Olympiad and PKM (Student Activity Research) intra organization for students who want to increase their knowledge of physics outside of college hours.

Kata Kunci: Input, alumna, development, study program.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai sebuah aktivitas tidak lepas dari fungsi dan tujuan. Fungsi utama pendidikan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya.¹

Era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan mendapat tantangan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan mampu berperan secara global. Pengaruh globalisasi dicirikan dengan adanya pemahaman manusia, informasi, teknologi baru, modal dan gagasan serta citra. Keadaan ini mempengaruhi perubahan nilai kehidupan masyarakat, perubahan tuntutan dunia kerja terhadap lulusan, sehingga diperlukan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, teknologi, dunia kerja, dan profesi.

Perguruan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Keadaan persaingan yang cukup kompetitif antar perguruan tinggi menuntut lembaga pendidikan memperhatikan mutu pendidikan dan kelembagaan sehingga mampu serta unggul dalam persaingan tersebut.

Perguruan tinggi sebagai wadah untuk menggodog kader-kader pemimpin bangsa, terutama calon pendidik memerlukan suatu cara pengelolaan yang berbeda

¹Abdul Kadir, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2012), h. 81.

dengan pengelolaan instansi non pendidikan, karena dalam wadah ini berkumpul orang-orang yang berilmu dan bernalar. Tanggung jawab pendidikan tidak saja beban pemerintah namun oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana manajemen perguruan tinggi diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang baik.

Perguruan tinggi bertujuan menyiapkan alumni menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian serta menerapkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Peningkatan kemampuan untuk mengelolah dan mengembangkan perguruan tinggi sudah sangat dirasakan perlu, termasuk untuk menggunakan prinsip-prinsip manajemen modern yang berorientasi pada mutu atau kualitas. Bagi para pemilik dan pengelola Perguruan Tinggi, sistem manajemen mutu pada hakekatnya berinti pada perbaikan terus menerus untuk memperkuat dan mengembangkan mutu lulusan sehingga dapat diserap oleh kalangan instansi dan pasar tenaga kerja. Krisis ekonomi dan moneter serta pasar bebas telah menuntut untuk lebih cermat dalam menentukan wawasan ke depan yang didasarkan atas pertimbangan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang menuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam bertindak.² Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan perguruan tinggi itu tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja.

²Rosul Asmawi, *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Universitas Islam Syekh Yusuf, 2005), h. 66.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atau yang disingkat dengan UIN Alauddin Makassar adalah salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Moto dari Universitas Islam Negeri Alauddin adalah Pencerdasan, Pencerahan dan Prestasi. Sebelum menjadi universitas, pada mulanya Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN Alauddin) adalah sebuah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar.

Prodi Pendidikan Fisika adalah salah satu prodi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang memiliki tujuan pendidikan fisika mencakup program pendidikan sarjana fisika dan program pendidikan profesi, sebagai lembaga islam yang mengembangkan keilmuan yang khas keislaman. Selain itu, pendidikan fisika UIN juga memiliki tujuan intruksional. Saat ini jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar telah meluluskan ratusan alumni dengan kualifikasi sebagai guru fisika. Meskipun lulusan dari jurusan pendidikan fisika UIN alauddin makassar yang notabenenya lulusannya akan menjadi pendidik (guru), tidak menutup kemungkinan bagi para alumni untuk mendapatkan pekerjaan di luar bidangnya. Sehingga dilakukan studi penelusuran alumni dalam halnya untuk membuat peta konsep pada input pengembangan prodi pendidikan Fisika.

Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari perguruan tinggi, untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi. Akan tetapi, kita juga harus melihat relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang

kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

Pemetaan input alumni memiliki fokus utama untuk memperoleh informasi mengenai lulusan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka penyempurnaan atau pengembangan program studi. Pemetaan alumni bertujuan mencari masukan bagi dunia pendidikan sehingga dapat menyempurnakan program pendidikan atau mengembangkan program studi baru. Sedangkan khusus bagi program studi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masukan alumni 2011. Dimana input atau masukan yang penulis maksud adalah input yang terkait sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia dan kurikulum sebagai bentuk rekomendasi bagi program studi pendidikan fisika sekaligus tambahan dokumen jurusan pendidikan fisika untuk keperluan dokumen administrasi persiapan akreditasi jurusan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dengan judul “***Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011***” mempunyai manfaat yang sangat berarti bagi pengembangan dan perkembangan jurusan, sistem pengajaran di perguruan tinggi dan kerja sama dengan *stake holder* yang relevan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dan alumni dapat diserap pasar kerja sesuai dengan kemampuan dasar atau bidangnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pemetaan input alumni dalam pengembangan program studi pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2011?
2. Bagaimanakah rekomendasi dari input alumni terkait pengembangan program studi berdasarkan input alumni program studi pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar berdasarkan input alumni angkatan 2011?

C. Definisi Operasional Variabel

1. Pemetaan Input Alumni

Pemetaan input alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prosedur atau cara yang digunakan untuk membuat suatu gambaran dalam bentuk peta tulisan dan grafik mengenai pengembangan program studi yang perlu dikembangkan melalui informasi atau masukan-masukan dari alumni angkatan 2011. Adapun masukan-masukan yang dimaksud adalah:

- a. Sarana dan Prasarana
- b. Mutu layanan Program
- c. Sumber Daya Manusia
- d. Kurikulum pada periode angkatan 2011

2. Pengembangan Prodi

Pengembangan prodi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas jurusan pendidikan fisika yang dilaksanakan sebelumnya, terkait masalah sarana dan

prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia serta kurikulum yang digunakan pada periode angkatan 2011 dengan cara mengumpulkan informasi atau masukan-masukan yang diperoleh dari alumni angkatan 2011. Sehingga input dari alumni dapat menjadi bahan untuk mengategorikan hal-hal apa yang perlu dikembangkan dalam program studi pendidikan fisika.

D. Kajian Teori

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan. Penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas topik yang sama antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Harto Nuroso, Nur Khoiri, Ernawati Saptaningrum, Joko Siswanto, mahasiswa IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008 dengan judul Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Di Lapangan (Pasar Kerja). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: Informasi atau masukan para alumni sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan yaitu: penambahan peralatan laboratorium serta memperbanyak kegiatan praktikum, peningkatan kemampuan dan jumlah dosen, penambahan bahan ajar/buku ajar, penambahan jam *microteaching*, dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengaplikasikan IPTEK.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rasiman, Adi Nur Cahyono , Joko Sulianto, Nurhadi, mahasiswa IKIP PGRI Semarang dengan judul Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang Melalui Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Tahun 2008. Seluruh responden bekerja sesuai dengan bidangnya, 100% lulusan telah bekerja dan 73% diantaranya telah mendapatkan pekerjaan tanpa masa tunggu, dan sisanya mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu berkisar antara 1-4 bulan, pendidikan di IKIP PGRI Semarang khususnya Program Studi Pendidikan Matematika telah sesuai dengan dunia kerja responden walaupun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja, dengan memperhatikan kendala yang dihadapi lulusan baik pada waktu mencari kerja maupun pada waktu bekerja, upaya yang dilakukan program studi/institut dituangkan dalam rekomendasi diantaranya: melakukan program reformulasi kurikulum, memberikan informasi bagi mahasiswa dan lulusan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran pemetaan input alumni dalam pengembangan program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2011.

- b. Mengetahui rekomendasi dari input alumni terkait pengembangan program studi berdasarkan input alumni program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Jurusan Pendidikan Fisika
 - 1) Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Fisika.
 - 2) Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku di Jurusan Pendidikan Fisika.
 - 3) Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan di Jurusan Pendidikan Fisika.
 - 4) Dengan adanya penelitian ini, Sebagai bahan untuk mengevaluasi mutu lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar.

- b. Bagi Alumni

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan alat untuk membentuk jaringan informasi, sehingga mereka selalu mendapat informasi yang mereka butuhkan setiap saat.

- c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, untuk mengetahui pengalaman yang dirasakan alumni terkait kualitas Jurusan Pendidikan Fisika selama mereka mengikuti pendidikan dalam menunjang potensi akademik maupun *skill* lain yang dibutuhkan saat mereka dihadapkan pada daya saing di dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Analisis Pemetaan Input Alumni

1. Definisi Analisis dan Pemetaan

Analisis merupakan suatu kegiatan atau usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Sedangkan definisi pemetaan yang dirumuskan dalam kamus bahasa Indonesia menekankan ungkapan perasaan dalam bentuk gambar, tulisan, peta, dan grafik. Definisi ini menekankan produk atau *output* dari peta.¹

Sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis merupakan suatu proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi lebih detail sedangkan pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal balik dan interaksinya. Pemetaan pengetahuan digunakan untuk keperluan manajemen teknologi, mencakup definisi program penelitian, keputusan menyangkut aktivitas yang berkaitan dengan teknologi, disain, struktur berbasis pengetahuan serta pemrograman pendidikan dan pelatihan. Output dari kegiatan pemetaan adalah gambar, tulisan, peta, dan grafik yang menunjukkan hubungan antar elemen pengetahuan.

¹Tim Media, *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Ke-empat*, (Jakarta: Gremedia Pustaka Umum, 2009) h. 286.

Analisis pemetaan yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia dan kurikulum.

2. Definisi Input dan Alumni

Input adalah suatu gagasan dalam bentuk masukan yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja.²

Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).³

Studi penelusuran terhadap suatu alumni perlu dilakukan karena untuk mengetahui kondisi alumni berkaitan dengan pekerjaan mereka. Oleh karena itu,

²Rasiman, dkk., “*Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang Sebagai Upaya Kajian Relevansi*” (12 April 2016).

³Patria, B. 2011. *Sekilas Survei Penelusuran Alumni (SPA)*. Paper presented at the Kantor Wakil Rektor UGM Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha (APU) (12 April 2016).

penelusuran terhadap alumni perguruan tinggi wajib dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut sebagai bentuk perhatian terhadap alumninya. Dengan perhatian tersebut akhirnya akan menciptakan hubungan timbal balik dan saling menguntungkan antara alumni dan perguruan tinggi, sehingga terbentuk suatu pondasi yang kuat dalam bentuk citra perguruan tinggi yang profesional.⁴

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui informasi berkaitan dengan alumni di lapangan adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari UIN Alauddin Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Fisika. Dengan studi pelacakan jejak alumni atau tracer study telah dijadikan sebagai salah satu persyaratan akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi kian penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja,⁵ dapat menyajikan masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa *tracer study* (studi penelusuran) alumni adalah studi yang fokus utamanya untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pekerjaan dari lulusan, yang merupakan bentuk perhatian dari perguruan tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan di perguruan tinggi tersebut. Dalam penelitian ini *tracer*

⁴Harto Nuroso, dkk., “*Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan di Lapangan (Pasar Kerja)*”, (12 April 2016)

⁵Rasiman, dkk., “*Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang sebagai Upaya Kajian Relevansi*” (12 April 2016).

study akan dilakukan pada alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2011.

Input alumni yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah sebagai bahan untuk mengategorikan hal-hal yang perlu dikembangkan dalam prodi pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia dan kurikulum

3. Himpunan Alumni

Himpunan alumni secara resmi tidak ada di tingkat program studi, tetapi ada di tingkat Universitas yaitu Ikatan Alumni UIN Alauddin (IKA). Komunikasi diantara para alumni tetap terjalin dalam bentuk reuni tahunan, pertemuan bulanan, baik yang diadakan *door to door*, maupun di tempat-tempat rekreasi. Komunikasi diantara mereka bertujuan selain menjalin silaturahmi, untuk tetap meningkatkan kemampuan fisika mereka, juga tukar menukar informasi terbaru.

Hal lain yang dilakukan untuk menjalin silaturahmi diantara para alumni adalah melalui komunitas di *facebook* dengan membuat grup akun di *facebook* yang bisa diakses oleh setiap alumni, misalnya P.FIS UIN, Fisika News, dan sebagainya.⁶

B. Pengembangan Program studi

1. Definisi Pengembangan

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.⁷

⁶Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 19.

Pengembangan mempunyai jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan pelatihan, dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat serta kepribadian. Pengembangan (*development*) juga lebih dititikberatkan pada pemberian kesempatan-kesempatan belajar (*learning opportunities*).⁸

Pengembangan institusi harus merujuk pada visi dan misi organisasi pendidikan. Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana organisasi pendidikan harus dibawa dan diarahkan. Visi sebagai suatu gambaran tentang keinginan pada masa yang akan datang dan berisikan cita-cita organisasi. Oleh karena itu, organisasi pendidikan harus mencerminkan apa yang diinginkan, hendaknya dapat memberikan arah dan fokus strategi yang jelas dan mampu menyatukan berbagai gagasan strategis. Untuk mewujudkan visi organisasi pendidikan harus memiliki misi yang jelas. Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi.⁹ Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁰ Kualitas program studi dapat dilihat dari dimensi:

- a. Kelayakan, merupakan tingkat ketetapan unsur masukan, proses keluaran, maupun tujuan program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h. 164.

⁸ Faiz Satrianegara, *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 17.

⁹ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 14.

¹⁰ Suharsini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jafar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 3.

- b. Kecukupan, menunjukkan tingkat keterampilan persyaratan ambang yang diperlukan untuk penyelenggaraan suatu program.
- c. Efisiensi merujuk pada tingkat pemanfaatan masukan (sumber daya) yang digunakan untuk proses pembelajaran.
- d. Relevansi merupakan tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil atau keluaran program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungannya maupun secara global.
- e. Suasana akademik, merujuk iklim yang mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- f. Keberlanjutan menggambarkan keberlangsungan penyelenggaraan program yang mencakup ketersediaan masukan, aktivitas pembelajaran, maupun pencapaian hasil yang optimal.
- g. Selektivitas, menunjukkan bagaimana penyelenggaraan program memilih unsur masukan, aktivitas proses pembelajaran, maupun penentuan prioritas hasil atau keluaran berdasarkan pertimbangan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki.
- h. Produktivitas, menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dalam memanfaatkan masukan.
- i. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan yang diukur dari hasil atau keluaran program.¹¹

Setiap dimensi tersebut terdiri tiga aspek pokok, yaitu masukan, proses dan keluaran. Aspek masukan diukur dengan indikator kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta mahasiswa. Aspek proses dan keluaran diukur dengan

¹¹Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Cet. I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.69-70.

indikator kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan dan hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹²

Dalam hal ini yang dimaksud oleh peneliti ialah pengembangan program studi yang merupakan upaya untuk memperbaiki guna meningkatkan kualitas prodi pendidikan fisika yang dilaksanakan sebelumnya, terkait masalah sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia serta kurikulum dalam proses pembelajaran, dengan cara mengumpulkan informasi atau masukan-masukan yang diperoleh. Sehingga masukan-masukan dapat menjadi bahan untuk mengkategorikan hal-hal yang perlu dikembangkan prodi pendidikan fisika.

2. Mekanisme Penetapan Standar

Ditingkat program studi standar mutu dapat dinyatakan dalam dokumen yang disebut Spesifikasi Program Studi dan Kompetensi Lulusan di dalamnya dimuat Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Peta Kurikulum, dan Silabus. Oleh karena itu Spesifikasi Program Studi, Kompetensi Lulusan, dan Tujuan Pendidikan perlu dirumuskan dalam satu kesatuan kegiatan dalam penyusunan pengembangan kurikulum suatu program studi. Seperti dikemukakan dalam buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, standar ditetapkan dengan meramu visi program studi dan kebutuhan *stakeholder*. Berikut ini akan dipaparkan praktik baik mekanisme penyusunan, pengembangan spesifikasi program studi, kompetensi lulusan, dan tujuan pendidikan dalam satu kesatuan kegiatan penyusunan, pengembangan kurikulum suatu program studi. Pada dasarnya, model penyusunan atau pengembangan kurikulum didasarkan atas tiga tahapan proses, yaitu:

¹²Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Cet. I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.70.

a. Tahap Perumusan Masalah

Pada tahap ini diperlukan masukan berupa visi program studi dan kebutuhan *stakeholders* yang terdiri atas kebutuhan Industri, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan profesional.

b. Tahap Penyusunan Struktur

Pada tahap ini diperlukan masukan berupa keluaran dari tahap perumusan masalah, ditambah dengan berbagai masukan berupa:

1) Ranah Ilmu

Ranah ilmu adalah cakupan pengetahuan dari program studi atau kelompok keilmuan. Ranah ilmu memuat prinsip-prinsip keilmuan serta aplikasi praktisnya. Perkembangan ilmu akan berdampak pada ranah ilmu, sehingga senantiasa perlu dilakukan modifikasi kurikulum agar sesuai dengan perkembangan ilmu tersebut.¹³

2) Karakteristik Mahasiswa

Program studi harus mampu mengakomodasi karakteristik mahasiswa. Karakteristik mahasiswa yang perlu diakomodasi antara lain kebiasaan atau cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang, dan jumlah mahasiswa pada program studi. Perkembangan metode pembelajaran memungkinkan penyusunan peta kebiasaan atau cara belajar (*learning styles*) mahasiswa, yang sangat berguna bagi penyusunan *learning strategies*.

3) Akreditasi

Kriteria dan prosedur akreditasi dari badan akreditasi, misalnya BAN-PT, ABET, atau badan lain, perlu diperhatikan pada perancangan pengembangan kurikulum. Sebagai contoh ABET memberikan kriteria tentang mahasiswa, tujuan

¹³Supeno Djanali, *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*, (Jakarta : Depdiknas, 2003), h. 5.

program, keluaran, penilaian, komponen profesional, staf dosen, fasilitas, dukungan institusi, dan sumber daya.

Akreditasi program studi bertujuan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa program studi yang bersangkutan telah memenuhi mutu yang telah ditetapkan (*quality assurance*). proses akreditasi tersebut melibatkan penilaian tingkat institusi (universitas, institut, sekolah tinggi) dan penilaian tingkat program studi itu sendiri.¹⁴

4) Sumber Daya (*resources*)

Kurikulum harus mempertimbangkan sumber daya dan prasarana-sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum. Sumber daya dan prasarana-sarana yang diperlukan antara lain perpustakaan, laboratorium, gedung, jaringan komputer, staf, pembiayaan, dan akses pembiayaan dari sumber luar.

5) Metode Pembelajaran

Penguasaan berbagai metode pembelajaran dapat memperkuat proses pembelajaran mahasiswa. Selanjutnya, penguasaan ini dapat mempengaruhi rancangan kurikulum, metode pembelajaran, prosedur penilaian, dan teknologi pembelajaran yang digunakan. Pengaruh metode pembelajaran tersebut akan nampak pada rincian rancangan kurikulum, yaitu pada rancangan silabus untuk menjamin perolehan hasil pembelajaran (*learning outcomes*) dari setiap matakuliah.

c. Tahap Implementasi dan Evaluasi

1) Mekanisme Pemenuhan Standar

Mekanisme pemenuhan standar kurikulum adalah tahap implementasi dari kurikulum tersebut. Tahap implementasi merupakan tahap yang paling kritis dari

¹⁴Sudiono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 69.

keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang disusun dan dikembangkan. Kurikulum yang tidak diimplementasikan sesuai standar kurikulum yang telah ditetapkan, dapat menyebabkan kurikulum tersebut sama sekali tidak efektif, walaupun mekanisme penetapan standar telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Implementasi kurikulum yang efektif dan sesuai standar dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat terdiri dari komponen perkuliahan dan kegiatan pendukung perkuliahan yaitu praktikum, pembimbingan, diskusi dan seminar, serta administrasi kelas.

2) Pengendalian Standar Melalui Evaluasi Penyempurnaan Kurikulum

Evaluasi penyempurnaan kurikulum dilakukan secara terus menerus selama kurun waktu penggunaan kurikulum tersebut. Umumnya dilakukan pada setiap akhir semester, sehingga hasil penyempurnaan kurikulum dapat diterapkan pada semester berikutnya. Evaluasi penyempurnaan kurikulum sama dengan evaluasi mutu pembelajaran yang dilakukan secara internal oleh pejabat jurusan, dosen, dan mahasiswa. Untuk itu evaluasi penyempurnaan kurikulum dilakukan melalui evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran.¹⁵

Evaluasi Peninjauan Kurikulum dilakukan pada waktu tertentu misalnya setiap 5 tahun, atau setelah dampak dari implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan *stakeholders* yang mengharuskan universitas/ fakultas/ jurusan/ program studi meninjau kurikulumnya. Dalam evaluasi peninjauan kurikulum perlu dilibatkan *stakeholders* secara eksternal atau internal.

¹⁵ Supeno Djanali, *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*, (Jakarta : Depdiknas, 2003), h.6.

dalam evaluasi peninjauan kurikulum diperlukan masukan dari badan penasehat, penguji dari luar, umpan balik dari pengguna, dan/atau hasil pencapaian mahasiswa.¹⁶

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.¹⁷ Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.¹⁸

“Young faculty may stay and work at a university abroad, e.g. to adopt new experimental or learning methodologies. In this case, the study involved university training and thereby acquiring new skills and knowledge as well as testing of the new skills in real life application in a public agency in the host country before returning to the home university. The outreach practised during the study abroad was then applied upon return, thereby creating a new creative interface between the home university and the local society”.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas dalam jurnal *OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education*, Fakultas muda mungkin menempati dan bekerja di satu universitas tersebar luas, misalnya untuk mengadopsi lagi metodologi pembelajaran percobaan. Dalam hal ini, pembahasan yang melibatkan universitas melatih keterampilan lagi dan pengetahuan seperti halnya test dari keterampilan di

¹⁶Supeno Djanali, *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*, h.6.

¹⁷Baego Ishak dan Suarga, *Buku Daras UIN Alauddin "Dasar-dasar Manajemen Pendidikan"*, (Makassar: Alauddin Press), h. 99.

¹⁸E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 49.

¹⁹Latifah Abdol Latif dan Ramli Bahroom, *OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education*, ASEAN Journal of Open and Distance Learning, Vol. 2 No. 1 (2010) (Diakses 12 juli 2017)

aplikasikan kehidupan nyata pada satu agen umum pada negara penyelenggara sebelum mengembalikan ke universitas .

Ketersedianya dan jenis sarana dan prasarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik. Beberapa upaya peningkatan suasana akademik yang telah dilakukan program studi meliputi:

- a. Penyediaan sarana kegiatan kemahasiswaan seperti sekretariat UKM, majalah dinding, lapangan basket/panggung terbuka, bangku-bangku di taman, layanan *free hot spot*, ruang ibadah yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan kegiatan dan berinteraksi.
- b. Penyediaan papan pengumuman yang digunakan oleh dosen/Program Studi mengumumkan kegiatan akademik/non akademik, nilai, atau informasi lowongan pekerjaan.
- c. Penyediaan fasilitas kantin dan pusat fotocopy yang memungkinkan civitas akademika berinteraksi.²⁰

4. Mutu Layanan Program

Mutu pendidikan berkaitan erat dengan proses pendidikan. Tanpa proses pelayanan pendidikan yang bermutu tidak mungkin diperoleh produk layanan yang bermutu. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, salah satunya adalah proses pemberian layanan pendidikan yang masih jauh dari harapan. Disatu pihak pemberian layanan pendidikan belum menemukan cara yang paling tepat, di pihak lain pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin tingginya kehidupan masyarakat dan tuntutan kebutuhan hidup sosial

²⁰Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013) h. 51.

masyarakat sebagai pelanggan pendidikan. Pelayanan pendidikan yang bermutu adalah pemberian layanan jasa pendidikan di perguruan tinggi yang dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa/i dan masyarakat.

5. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah segenap manusia yang berada dalam suatu organisasi pendidikan, Perhatian terhadap SDM bukan sebatas pada peran sebagai pelaksana, tetapi bagaimana berperan dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, dalam pengelolaan organisasi pendidikan, SDM harus dikelola secara baik terhadap aspek kebutuhan organisasi, sehingga menjadi organisasi yang unggul dan mempunyai kompetensi perhatian terhadap pengembangan SDM organisasi pendidikan harus dilakukan secara sungguh-sungguh agar memiliki kompetensi dan profesionalisme terhadap pengembangan mutu pendidikan.²¹

“Having provided very adequately the skills such as knowledge and technical, communication, human relations, leadership, research, problem solving, and other competencies specific to the area of specialization were major factors on top of area of specialization and reputation of PNU considered for immediate job acquisition. The graduates’ level of satisfaction with the University’s services, learning environment and facilities were generally of high satisfaction, however, computer laboratories with moderate satisfactory is still very much desired especially with the rapid advancement of technology needed for learning and connecting with the world”²²

Berdasarkan kutipan di atas dalam jurnal *Tracer Study of PNU Graduates, Philippine Normal University*, penyediaan keterampilan seperti pengetahuan dan teknis, komunikasi, hubungan manusia, kepemimpinan, penelitian, pemecahan masalah, dan kemampuan lain spesifik terhadap area dari spesialisasi adalah faktor

²¹ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 113.

²² Prof. Adelaida C. Gines, Ph.D., *Tracer Study of PNU Graduates, Philippine Normal University*, American International Journal of Contemporary Research Vol. 4 No. 3 (March 2014) (Diakses 12 Juni 2017)

terbesar di dalam menyempurnakan area dari spesialisasi dan reputasi dari PNU mempertimbangkan untuk pekerjaan langsung didapatnya. Lulus bertingkat dari kepuasan dengan jasanya universitas, mempelajari lingkungan dan fasilitas, bagaimanapun laboratorium komputer dengan moderator kepuasan masih sangat banyak diinginkan terutama dengan kemajuan cepat dari teknologi memerlukan untuk mempelajari dan menghubungkan dengan dunia.

a. Sistem Seleksi dan Pengembangan

Sistem seleksi atau perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik pada program studi berpedoman pada : (1) Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 08 Tahun 2001 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 96 Tahun 2000 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, (2). Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 09 Tahun 2001 tentang ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2001 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil, (3) Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil, dan (4) Surat Keputusan Rektor/Ketua Senat UIN Alauddin Makassar Nomor 241 A Tahun 2010 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.

Seleksi perekrutan dosen dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan dosen sesuai dengan kebutuhan program studi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya yang berhubungan dengan kebutuhan pasar kerja luaran Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Alauddin Makassar. Untuk seleksi dalam perekrutan dosen mengikuti peraturan yang ditetapkan secara nasional. Keterlibatan program studi dalam hal perekrutan dosen adalah mengusulkan pada fakultas yang kemudian dilanjutkan pada tingkat universitas sesuai dengan kebutuhan dosen menurut bidang ilmu. Selain itu rekrutmen dosen pada Program Studi Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar juga dilakukan melalui mutasi dosen dari perguruan Tinggi Negeri baik PTU maupun PTAI dengan persyaratan yang ketat baik kriteria keilmuan, kepribadian, dan harus disetujui oleh senat.²³

Penempatan bagi calon dosen yang dinyatakan lulus disesuaikan dengan usulan perencanaan sesuai dengan latar belakang keilmuannya. Program Studi Fisika, senantiasa merencanakan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas tenaga pengajarnya untuk itu program studi mengirim dosen Fisika guna mengikuti studi lanjut baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu untuk pengembangan dosen, program studi mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, lokakarya dan penelitian.

Retensi dan pemberhentian dosen dilakukan dalam rangka menjaga mutu/kualitas akademik Program Studi Fisika. Dalam hal ini program studi melakukan pembinaan kepada dosen yang tidak melaksanakan tugas dengan baik. Pemberhentian sebagai dosen tetap dilakukan apabila yang bersangkutan telah pensiun, namun bila karena keilmuannya yang bersangkutan diperlukan untuk memperkuat program studi dapat diangkat sebagai dosen luar biasa.²⁴

b. Monitoring dan Evaluasi

²³Universitas Islam Negeri. *Akreditasi Program Studi Sarjana "Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika"*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 20.

²⁴Universitas Islam Negeri. *Akreditasi Program Studi Sarjana "Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika"*, h. 20.

Dekan membuat SK Tim Monitoring untuk melakukan monitoring proses pelaksanaan administrasi akademik. Monitoring dan evaluasi kinerja akademik dosen di Prodi P.FIS juga dilaksanakan bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) tingkat universitas dalam bentuk pemberian *Course Evaluation Survey* (CES) kepada para mahasiswa pada setiap akhir perkuliahan dalam tahun akademik berjalan.

c. Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu. Dosen tetap dipilih dalam 2 kelompok, yaitu: Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dan Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS²⁵

6. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.²⁶

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (Pasal 1 Butir 6 Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang

²⁵Universitas Islam Negeri. *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 20.

²⁶Republik Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, pasal 1, ayat 11.

Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa).

Pendekatan dalam pengembangan kurikulum di perguruan tinggi akan merefleksikan pandangan tentang nilai, pengetahuan, kesenjangan yang ada dalam masyarakat atau negara. Pendekatan kurikulum juga menyatakan pandangan yang holistik tentang landasan desain, prinsip teoritik dan praktis suatu kurikulum. Olehkarena itu peran pengembang dan perancang harus mampu menyusun dan menyempurnakan kurikulum yang sedang berlaku (*curriculum improvement*).²⁷

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah, modul, blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.²⁸ Pendekatan dalam pengembangan kurikulum di perguruan tinggi akan merefleksikan pandangan tentang nilai, pengetahuan, kesenjangan yang ada dalam masyarakat atau negara. Pendekatan kurikulum juga menyatakan pandangan yang holistik tentang landasan desain, prinsip teoritik dan praktis suatu kurikulum. Oleh

²⁷Tim Pekerti-AA PPSP LPP, *Panduan Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007)

²⁸Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana "Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika"*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 34.

karena itu peran pengembang dan perancang harus mampu menyusun dan menyempurnakan kurikulum yang sedang berlaku (*curriculum improvement*).²⁹

Ada beberapa pendekatan dalam pengembangan kurikulum antar lain: 1) pendekatan yang berdasarkan sistem pengelolaan yang bersifat sentralisasi dan desentralisasi, 2) pendekatan berdasarkan fokus sasaran yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan pribadi-sosial, pengembangan kemampuan potensial sesuai dengan perkembangan IPTEKS, dan 3) pendekatan kompetensi yang merupakan pengembangan kurikulum difokuskan pada pencapaian atau perolehan penguasaan kompetensi berdasarkan perkembangan peserta didik.

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi dan organisasi berbagai komponen situasi belajar-mengajar, antara lain penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber dan alat pengukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada kreasi sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya untuk memudahkan proses belajar mengajar.³⁰

“Curriculum development as such, e.g. in terms of whole or partial transfer of curricula developed at other universities within the network, this particular case, the foundation was also laid for further developments, now including more universities and the cities where they are located. This networking and built-in outreach to society seems very stimulating and involves new interdisciplinary curriculum developments to be used both at the universities and in continued education in the cities and now based on PBL principles.”³¹

²⁹Tim Pekerti-AA PPSP LPP, *Panduan Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*, (Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007) (15 April 2016)

³⁰Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Cet.I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) h. 183.

³¹Latifah Abdol Latif dan Ramli Bahroom, *OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education*, Vol. 2 No. 1 (2010) (Diakses 12 juli 2017)

Berdasarkan kutipan di atas dalam jurnal *OUN's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education*, Pengembangan kurikulum seperti halnya, misalnya dalam kaitan dengan transfer utuh atau parsial dari curricula mengembangkan pada universitas lain pada jaringan, kasus tertentu ini, fondasi adalah juga meletakkan untuk pembangunan selanjutnya, sekarang universitas including more dan kota dimana mereka berada tempatkan. Penjaringan ini dan bangun in outreach ke masyarakat tampak sangat pond pine dan melibatkan lagi kedisiplinan pengembangan kurikulum dipergunakan berdua pada universitas dan pada Pendidikan berlanjut pada kota Andnow berlandaskan prinsip PBL.”

Kurikulum merupakan “jalur pacu” atau “kendaraan” untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi. Untuk itu kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kurikulum dari suatu program studi perlu dirumuskan sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan kompetensi lulusan, sehingga lulusan program studi tersebut memiliki keunggulan komparatif di bidangnya. Kurikulum bersifat khas untuk suatu program studi, sebagaimana juga kekhasan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi tersebut.

Setelah kurikulum program studi tersusun, selanjutnya dibuat Peta Kurikulum, yaitu uraian tentang hubungan antara setiap matakuliah dengan kompetensi lulusan. Peta kurikulum mengarahkan pencapaian kompetensi lulusan melalui pembelajaran setiap matakuliah. Berdasarkan peta kurikulum tersebut dirumuskan silabus dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) atau Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dari setiap matakuliah. Dalam penyusunan kurikulum program studi perlu dipikirkan agar keluaran (*outcomes*) yang diharapkan, sasaran (*goals*), dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang akan dicapai kurikulum tersebut, tidak memuat

nilai-nilai dasar yang cepat usang dan/atau tidak relevan, hal seperti ini disebut *sabretoothed curriculum*. Kurikulum harus responsif pada perubahan kebutuhan *stakeholders* terhadap lulusan program studi tersebut. Untuk meminimalkan kelemahan yang mungkin terjadi baik dalam penyusunan, pengembangan, pelaksanaan maupun evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, maka diperlukan sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) dalam kurikulum program studi.

C. Program Studi Pendidikan Fisika

“People go to universities and finish college degree with the goal of being employed and earn a living. Teacher Education institutions primarily aim of producing competent and highly qualified graduates employable here and abroad. They employ a variety of strategies to realize this relevant goal. They continually enhance their curriculum content and delivery through employing and maintaining competent faculty members, improving instructional facilities, providing relevant student support systems, and cultivating a culture of quality and excellence. Through these concerted efforts, it is hoped that they would result to high-quality teacher education preparation and provide graduates with better employment opportunities”³²

Berdasarkan kutipan di atas dalam jurnal *Teacher Education Graduate Tracer Study from 2010 to 2014 in One State University in Batangas, Philippines* setiap orang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan. khususnya institusi pendidikan keguruan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas di dalam maupun diluar negeri. Universitas menggunakan berbagai strategi atau upaya agar nantinya relevan. Mereka secara terus menerus menambahkan konten kurikulum atau mengembangkan kurikulum, menghasilkan dan memelihara setiap fakultas, meningkatkan fasilitas, menyediakan sistem untuk mendukung mahasiswanya, sehingga melalui upaya tersebut Universitas atau

³²Anania B. Aquino (Ed.D), *Teacher Education Graduate Tracer Study from 2010 to 2014 in One State University in Batangas, Philippines*, Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research, Vol. 3, No. 5, (December 2015 Part II) (Diakses 12 Juli 2017)

perguruan tinggi diharapkan menghasilkan pendidikan keguruan berkualitas tinggi dan persiapan menyediakan lulusan dengan kesempatan lapangan kerja lebih baik.

Program Studi Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar mengembangkan sistem manajemen mutu dengan menjalankan fungsi-fungsi manajerial, yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pembinaan melalui pengembangan, pengawasan, dan penilaian. Fungsi-fungsi manajerial itu secara operasional diterapkan terhadap aspek-aspek penyelenggaraan pendidikan, seperti: kurikulum, kemahasiswaan, personalia (dosen dan karyawan), keuangan dan hubungan publik. Pengelolaan seluruh aspek penyelenggaraan tersebut di atas berjalan sebagaimana mestinya dan akuntabilitasnya dikontrol oleh pejabat universitas dan pejabat-pejabat yang menjalankan fungsi kontrol di tingkat pusat, mulai dari Inspektorat Jendral, Kemenag, dan BPK.

Adapun rencana pengembangan program studi di Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dilakukan dengan melakukan pengembangan konsentrasi baru yaitu selain mempersiapkan guru Pendidikan Fisika pada sekolah, Program Studi Pendidikan Fisika juga mempersiapkan guru konsentasi bidang studi pada madrasah baik MTs. maupun MA.

Selain penjaminan mutu yang dilakukan Pusat Peningkatan dan Penjaminan Mutu Universitas dan Faukultas, Program Studi Pendidikan Fisika secara internal juga melakukan monetoring terhadap kualitas pembelajaran pada Program Studi yaitu monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa dengan daftar kehadiran dosen dan mahasiswa dengan membuat jurnal perkuliahan. Kaitannya dengan eligibilitas karya tulis ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir mahasiswa, Ketua & Sekretaris Prodi, dan pembimbing tugas akhir senantiasa melakukan pengontrolan secara ketat, baik dari

sisi penerapan format, layout, transliterasi, substansi, gaya selingkung, maupun penggunaan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan baku. Demikian pula untuk menjamin mutu dan kualitas tugas akhir mahasiswa, setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan bimbingan minimal 6 kali. Untuk menjamin validitas proses pembimbingan tugas akhir Program Studi melengkapi mahasiswa dengan memberikan buku bimbingan yang sekaligus menjadi alat kontrol bagi dosen pembimbing tugas akhir terhadap mahasiswa bimbingannya.³³



³³ Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013) h. 8.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan instrumen, dan teknik analisis. Adapun uraian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, penelitian ini juga sering disebut dengan penelitian non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian¹ Dengan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya berbentuk bilangan (angka). Dengan metode *survey*, dimana metode *survey* yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang diberikan kepada responden untuk meneliti karakteristik. Peneliti akan memberikan gambaran mengenai analisis pemetaan input alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika angkat 2011.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. XIV; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 157.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penjelasannya, Sugiyono menyebutkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain dan juga bukan dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek.²

Maka dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Jika konsep yang dilihat adalah pengertian diatas maka di dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011, dengan megikuti format tabel berikut.

Tabel 3.1: Data lulusan/alumni periode april, September, dan desember mulai tahun 2015 s/d 2017 dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Masuk	Lulusan	April		September		Desember		Jml
		L	P	L	P	L	P	
2011	2015	8	10	13	39	3	1	74
	2016	-	-	2		3	1	6
	2017	-	-	-	-	-	-	-
Total								80

Sumber Data: Dokumen Jurusan 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*, (Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif*/mewakili.³

Dalam pengambilan sampel yang paling penting untuk di perhatikan ada dua macam yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang mewakili. Untuk itu perlu adanya memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.⁴

Oleh karena itu, tehnik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel secara *purposive* (*purposive sampling*), dalam arti: memilih responden yang telah jelas diketahui keberadaannya dan jumlahnya yang terjangkau.⁵

C. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data ialah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data.⁶ Pengumpulan data dapat melalui kepustakaan (*library research*), yaitu membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Kemudian pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*). Dalam halnya pengumpulan data peneliti mengakhiri setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan data baru.⁷

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

⁴Sukardi, *metodelogi penelitian pendidikan kopetensi dan praktiknya*, (Cet. IX: Jakarta; Bumi Aksar, 2011). h. 54.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 124-125.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, h. 300.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. X, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 115.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik.⁸

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka ditempuh beberapa langkah dalam memperoleh data sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, penulis melakukan kajian pustaka yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini kemudian membuat proposal penelitian (draft skripsi) yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian seperti menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian dan teknik pengolahan data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga mempermudah dalam pengumpulan data, misalnya menentukan, menyusun dan menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket .

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

⁸(Subana dkk, 2000:28).

D. Instrumen Penelitian

Pada umumnya instrumen penelitian dapat dipahami sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Suatu penelitian apa pun jenisnya dan metode yang digunakan, instrument suatu penelitian harus digunakan untuk mendapatkan data.⁹

Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan:

1. Kuesioner

Kuesioner ini juga sering disebut dengan sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹⁰ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan angket, teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 305.

¹⁰Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.76.

seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, maupun data lain yang relevan dengan penelitian.

Selain dari itu, ada juga yang mengartikan bahwa penggunaan metode dokumentasi, yaitu mencari informasi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, notulen rapat, maupun dari satu agenda.¹¹ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara, bahkan penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat menguatkan hasil wawancara sehingga lebih *kredibel*/dapat dipercaya.¹² Sehingga, penulis mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insan (bukan manusia) artinya bukan benda hidup tetapi benda mati yang diamati.¹³ Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini, di arahkan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan data alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika.

3. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan¹⁴ Penggunaan teknik wawancara memudahkan peneliti untuk menggali informasi terkait persoalan yang dirasakan oleh para alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika. Wawancara yang dilakukan peneliti

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII, Jakarta: PT Rinaka Cipta), h.231.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 329.

¹³Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Cet. XIII, Jakarta: PT Rinaka Cipta) h. 231.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, h. 317.

dengan para narasumber diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti; buku catatan, recorder dan kamera serta media sosial, dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

E. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrument penelitian digunakan maka dilakukan validasi instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Instrument-instrument yang digunakan pada penelitian ini akan divalidasi dengan validitas isi. validitas isi adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana skor dalam angke berhubungan dengan penguasaan peserta tes dalam bidang studi yang diuji melalui perangkat tes tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas isi tes, diperlukan adanya penilaian ahli yang menguasai bidang studi tersebut.¹⁶ Pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara yaitu pertama para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Pada akhir perbaikan, mereka juga diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur.¹⁷

Instrument ini akan divalidasi oleh dua orang ahli. Instrument akan dikatakan valid jika validator 1 dan 2 memberikan nilai 3 dan 4. Skor-skor tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan uji *Gregory* untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas instrument angket. Sedangkan instrument lembar observasi *Percent of agreement*.

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121.

¹⁶Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 98.

¹⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 123.

1. Uji Gregory

$$R = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan :

R = Validasi isi

A = Kedua validator tidak setuju

B = Validator I setuju, validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua validator setuju

2. Uji Percent of agreement

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right)$$

Menurut Borich¹⁸ jika koefisien reliabilitas instrument yang diperoleh $R_{hitung} \geq 0,75$ maka instrument tersebut dikategorikan reliable atau layak untuk digunakan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan jumlah sampel yang diambil dari penelitian dengan 45 sampel, adapun langkah-langkah dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

¹⁸Boric, 1994: 385.

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁹

Penggunaan statistik deskriptif dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan pertama, kedua dan ketiga. Menurut Sugiyono untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Rentang (RT) adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil.

$$RT = NT - NR$$

- b. Banyak kelas Interval

$$\text{Banyak kelas interval} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Dengan :

P = Panjang kelas (interval kelas)

K = banyaknya kelas

R = rentang atau jangkauan

- d. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dengan :

\bar{X} = Rata-rata variabel

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel

- e. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Dengan :

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 29.

S_D	=	Standar Deviasi
f_i	=	Frekuensi untuk variabel
X_i	=	Tanda kelas interval variabel
\bar{X}	=	Rata-rata
n	=	Jumlah populasi

f. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden²⁰

2. Kategorisasi

Dalam penelitian ini terdapat 4 pokok permasalahan dari pemetaan input alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika ialah : sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia dan kurikulum pembelajaran tersebut. Untuk kategori terkait dengan hal ini, ada kategori yang baku, maka penulis menggunakan konsep dasar-dasar statistika sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai maksimum (jumlah item x nilai skala item tertinggi).
- 2) Menentukan nilai minimum (jumlah item x nilai skala item terendah).
- 3) Menentukan rentang kelas atau selisih (nilai maksimum-nilai minimum).
- 4) Mencari nilai kelas dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$
- 5) Menentukan nilai interval dengan cara membagi nilai rentang dengan banyaknya kategori.²¹

²⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 33-60.

²¹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010) , h. 205.

- a) Menghitung kategorisasi fasilitas sarana dan prasarana, dan penilaian terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perkuliahan.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 7 \text{ item} \times 4 = 28 \\
 \text{Nilai min} &= 7 \text{ item} \times 1 = 7 \\
 \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\
 &= 28 - 7 \\
 &= 21 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 7 \\
 &= 3,78 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 5
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2: Interpretasi Fasilitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana prodi Pendidikan Fisika pada Angkatan 2011

Sarana dan Prasarana	Kategori
7 – 12	Buruk
13 – 18	Cukup Baik
19 – 24	Baik
25 – 30	Sangat baik

- b) Menghitung kategorisasi Mutu Layanan (Suasana pelayanan kegiatan akademik)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 8 \text{ item} \times 4 = 32 \\
 \text{Nilai min} &= 8 \text{ item} \times 1 = 8 \\
 \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\
 &= 32 - 8 \\
 &= 24 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 8 \\
 &= 3,98 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{24}{4} = 6
 \end{aligned}$$

Tabel 3.3: Interpretasi Suasana kegiatan akademik prodi Pendidikan Fisika pada angkatan 2011

Mutu Layanan	Kategori
8 – 14	Tidak sesuai
15 – 21	Kurang sesuai
22 – 28	Cukup sesuai
29 – 35	Sangat sesuai

c) Menghitung kategori kualitas pelayanan staf dan dosen prodi pendidikan fisika

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 7 \text{ item} \times 4 = 28 \\
 \text{Nilai min} &= 7 \text{ item} \times 1 = 7 \\
 \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\
 &= 28 - 7 \\
 &= 21 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 7 \\
 &= 3,78 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 5
 \end{aligned}$$

Tabel 3.4: Interpretasi Kualitas Pelayanan Staf Prodi Pendidikan Fisika pada Angkatan 2011

Mutu Layanan	Kategori
7 – 12	Tidak baik
13 – 18	Kurang baik
19 – 24	Cukup baik
25 – 30	Sangat baik

d) Menghitung kategorisasi sumber daya manusia (SDM)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 11 \text{ item} \times 4 = 44 \\
 \text{Nilai min} &= 11 \text{ item} \times 1 = 11 \\
 \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\
 &= 44 - 11 \\
 &= 33 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 11
 \end{aligned}$$

$$= 4,43 \approx 4$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{33}{4} = 8,25 \approx 8$$

Tabel 3.5: Interpretasi Sumber Daya Manusia prodi pendidikan fisika pada Angkatan 2011

SDM	Kategori
11 – 19	Tidak sesuai
20 – 28	Cukup sesuai
29 – 37	Sesuai
38 – 35	Sangat sesuai

- e) Menghitung kategorisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap kurikulum yang di terapkan di prodi pendidikan fisika pada angkatan 2011.

$$\text{Nilai max} = 7 \text{ item} \times 4 = 28$$

$$\text{Nilai min} = 7 \text{ item} \times 1 = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\ &= 28 - 7 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 7 \\ &= 3,78 \approx 4 \end{aligned}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 5$$

Tabel 3.6: Interpretasi Pengetahuan dan Keterampilan terhadap Kurikulum yang diterapkan prodi pendidikan fisika pada angkatan 2011

Kurikulum	Kategori
7 – 12	Tidak Baik
13 – 18	Kurang Baik
19 – 24	Cukup Baik
25 – 30	Sangat Baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan bab ini akan menguraikan pokok persoalan yang merupakan substansi dasar penelitian, mulai dari pendeskripsian gambaran umum lokasi penelitian dan selanjutnya penjabaran tentang temuan penelitian perihal Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011. Pembahasan hasil temuan penelitian dimaksud penulis yakni mengacu pada batasan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya Adapun rincian uraian sebagai berikut.

A. *Gambaran Umum Prodi Pendidikan Fisika*

1. Sejarah Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

Program Studi Pendidikan Fisika terletak di kampus II Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Kel. Biring Romang, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Jurusan pendidikan fisika merupakan salah satu yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, ditinjau dari sisi historis, tiga belas tahun silam tepatnya pada bulan januari 2004. Pemerintah mengeluarkan keputusan pendirian jurusan pendidikan fisika sebagai salah satu Universitas negeri di Kotamadya Ujung Pandang dengan Surat Keputusan dan tanggal pendirian: 10B Tahun 2004 dan 08 Januari 2004. Selanjutnya pada tahun 2011 jurusan pendidikan fisika pemerintah kembali mengeluarkan surat keputusan izin operasional: Dj. I/544/2011 pada tanggal 11 mei

2011 sehingga terakreditasi C berdasarkan Nomor SK BAN-PT: 026/BAN-PT/Ak-XI/S1/X/2008.¹

Jurusan pendidikan fisika merupakan salah satu jurusan yang memiliki citra yang baik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), perkembangan jurusan dari tahun ketahun semakin meningkat hal ini bisa dilihat dari pencapaian akreditasi sudah menjadi B. Tentu saja pencapaian akreditasi ini ditunjang oleh program-program jurusan pendidikan fisika yang terlaksana. Untuk meningkatkan akreditas jurusan dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik khususnya dalam jurusan pendidikan fisika, jurusan perlu memperhatikan program-program yang dirancang agar betul-betul efektif.²

2. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

a. Visi Program Studi Pendidikan Fisika

Sebagai wadah pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik Fisika yang profesional. Hal ini merupakan gambaran besar yang ingin dicapai dimasa mendatang atau suatu wujud masa depan sebagai jati diri yang menjadi arah pengembangan jurusan. Visi yang telah ada ini telah dirumuskan dan disosialisasikan sebagai wujud kepedulian untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

b. Misi Program Studi Pendidikan Fisika

Misi merupakan perpanjangan tangan dari apa yang tertuang dalam visi, dan hal ini bisa dicapai dengan pendidikan, pengkajian dan pengembangan pendidikan

¹Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 2.

²Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, h.3.

fisika. Untuk mencapai visi yang dimaksud, dapat dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk tenaga pendidik yang menguasai ilmu pengetahuan fisika.
- 2) Membina tenaga pendidik fisika yang mencintai tugasnya, mentaati aturan dan etika keguruan serta norma-norma ajaran islam.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik fisika, baik aqidah, akhlak maupun sikap yang ilmiah.
- 4) Membina tenaga pendidik fisika yang memiliki pola pikir yang logis, berparadigma, bermoral, berwawasan kebangsaan dan kemanusiaan yang dilandasi dengan iman dan taqwa yang kuat.
- 5) Membina tenaga pendidik fisika yang memiliki ketajaman intelektual sehingga mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan secara sistematis yang bersumber dari ajaran keislaman.
- 6) Membantu menyelesaikan persoalan manusia secara universal dengan pendekatan ilmu pendidikan fisika yang bernuansa islam.

Adanya misi ini diharapkan segenap civitas akademik yang terlibat di dalamnya memahami fungsi dan tugasnya dalam mengembangkan jurusan pendidikan fisika.

3. Tujuan dan Komponen Kependidikan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

a. Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan fisika mencakup program pendidikan sarjana fisika dan program pendidikan profes. Beberapa tujuan dibentuknya Program Studi Pendidikan

Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu menghasilkan lulusan yang:

- 1) Mempunyai keunggulan akhlak, berwawasan keislaman dan kebangsaan yang dilandasi oleh iman dan takwa.
- 2) Memiliki penguasaan terhadap kemampuan fisika secara utuh dan lengkap yang meliputi penguasaan terhadap materi pelajaran fisika di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat.
- 3) Memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengajarkan fisika dengan baik yang ditunjang oleh pengetahuan tentang metode, teknik, strategi pembelajaran, teknik evaluasi, media pembelajaran serta penguasaan teknologi yang memadai.
- 4) Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan kurikulum dan materi pengajaran fisika, serta dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, instansi, lembaga yang membutuhkan alumni pendidikan Fisika.³

b. Komponen Kependidikan

Pengembangan satuan pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai komponen pendidikan yang terhubung dalam bentuk struktur fungsional di lembaga itu sendiri. Komponen fungsional merupakan aspek menghubungkan kependidikan yang dapat menunjang secara langsung terkait kegiatan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Bahkan dapat dikatakan keberadaan komponen kependidikan disetiap jenjang pendidikan menjadi suksesi penentu dalam pengembangan pendidikan. Peran

³Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana "Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika"*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 4.

penting komponen kependidikan juga dapat terlihat dalam pelaksanaan pendidikan di jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar meliputi:

1) Keadaan Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang mutlak dan menempuh setiap jenjang pendidikan. Kedudukan mahasiswa sangat penting, mengingat mereka termasuk komponen kependidikan yang menjadi objek dari penyelenggaraan pendidikan di universitas. Sedangkan alumni merupakan produk dari suatu institusi atau universitas pendidikan yang mengamalkan ilmunya dimasyarakat berdasarkan bidangnya masing-masing.

Kaitan dengan keadaan mahasiswa dan alumni jurusan pendidikan fisika yang berdasarkan data (dokumentasi) keadaan mahasiswa dapat digambarkan pada Tabel berikut.

Tabel 4.1: Data Seluruh Mahasiswa Reguler dan Lulusan dalam Lima Tahun Terakhir Mulai dari Tahun 2008 s/d 2012

Tahun Akademik	Daya Tampan	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK :		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽¹⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽²⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Min	Rat	Max	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4 (2008)	80	255	110	68	-	256	-	24	-	3,00	3,34	3,78	0,00%	70,00%	30,00%
TS-3 (2009)	80	92	66	57	-	313	-	37	-	2,90	3,45	3,91	0,00%	60,00%	40,00%
TS-2 (2010)	120	150	115	109	-	422	-	51	-	2,80	3,39	3,98	0,00%	60,00%	40,00%
TS-1 (2011)	120	131	95	91	-	513	-	61	-	2,85	3,32	3,76	0,00%	70,00%	30,00%
TS (2012)	160	208	158	133	-	646	-	68	-	2,80	3,31	3,83	0,00%	60,00%	40,00%
Jumlah	560	836	544	462	0	646	0	241	0						

Catatan:

TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang

Min: IPK Minimum; Rat : IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum

Sumber Data: Borang Jurusan 2013/2014.

Dari uraian Tabel 4.1, terdapat mahasiswa program reguler. Program reguler yang dimaksud adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan diseluruh kampus). Sementara mahasiswa program non-reguler adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu, dan mahasiswa transfer adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT. Data yang terdapat ditabel 4.1 dapat dikatakan bahwa secara kuantitatif jumlah alumni jurusan pendidikan fisika lima tahun terakhir mulai tahun ajaran 2008 s/d tahun 2012 menunjukkan peningkatan, meski pada tahun ajaran 2011 jumlah peserta didik yang mendaftar terlihat menurun.

2) Jabatan dan Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Fisika

Disetiap lembaga pendidikan mempunyai tingkat jabatan struktural yang lazim disebut ketua program studi, sekretaris, dosen, staf, kepala laboratorium dan laboran laboratoruim pendidikan fisika. Kedudukan ketua program studi (organisasi) sangatlah penting dalam pengembangan pendidikan. Mereka yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengisi posisi jabatan tersebut. Pengurus program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar sebagaimana penulis menguraikan, seperti pada Tabel 4.2.

Berdasarkan penjabaran Tabel 4.2, dapat dipahami bahwa susunan jabatan mulai dari ketua program studi dan sekretaris program studi serta struktur-struktur program studi pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar dilihat dari sisi kualifikasi

akademik telah memenuhi syarat maksimal, yaitu berkualifikasi pada pendidikan akhir strata dua (S2) dan strata tiga (S3).

Tabel 4.2: Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Fisika

No.	Jabatan Struktural	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Ket
			L	P			
1.	Ketua program studi	Dr. H. Muhammad Qaddafi., S.Si., M.Si	L		41	S3	
2.	Sekretaris Program Studi	Rafiqah, S.Si., M.Pd.		P	38	S2	
3.	Dosen	A. Jusriana, S.Si., M.Pd.		P	29	S2	
		Ali Umar Dani, S. Pd., MP. Fis	L		31	S2	
		Andi Verawati, S.Si., M.Pd		P	36	S2	
		Muh. Shihab Ikbal, S.Pd., M.Pd	L		28	S2	
		Suhardiman, S.Pd., M.Pd.	L		28	S2	
4.	Staf Jurusan	St. Aminah, S.Pd.	L		32	S1	
5.	Kepala Laboratorium	Santih Anggereni S.Si, M.Pd.		P	34	S2	
6.	Laboran Laboratorium	Mukti Ali, S.Pd	L		23	S1	

Sumber Data: Jurusan Pendidikan Fisika 2016.

B. Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan tiga cara, yaitu: (1) bertemu dengan responden; (2) melalui surat elektronik (surel/e-mail/media sosial); dan (3) melalui pesawat telepon. Ketiga cara ini dilakukan mengingat responden yang menyebar di daerahnya pada saat pengisian kuesioner.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap alumni jurusan pendidikan UIN Alauddin Makassar angkatan 2011 sebanyak 45 orang, maka tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tata Cara Pengambilan Sampel

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Ibu Aminah, S.Pd, selaku staf jurusan pendidikan fisika, alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 berjumlah 78 alumni. Sehingga dari ke 78 alumni tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian. Dari data tersebut kemudian peneliti mulai mencari tahu keberadaan alumni dengan cara bertanya kepada Anas Irwan S.Pd yang saat ini menjadi staf jurusan pendidikan fisika sekaligus alumni angkatan 2011, dari perbincangan singkat peneliti dengan Anas Irwan, S.Pd peneliti memperoleh informasi bahwa alumni angkatan 2011 saat ini ada yang sedang melanjutkan study di salah satu kampus pasca sarjana di Makassar, ada yang masih *stay* di Makassar karena bekerja, dan selebihnya memilih pulang ke kampung halaman. Selain itu, Peneliti juga memperoleh *contact person* dari beberapa alumni yang masih tersave diponselnya, sehingga berdasarkan data alumni dan informasi yang peneliti peroleh dari kedua staf jurusan maka pada tanggal 16 oktober 2016 peneliti mulai menghubungi alumni melalui media sosial (*facebook*), dari pencarian tersebut peneliti mengetahui bahwa beberapa alumni ada yang melanjutkan *study* dan bekerja diluar daerah Makassar. Selanjutnya peneliti kembali menghubungi dan. menelpon, chat melalui surat elektronik (*surel/e-mail/media sosial*) untuk meminta kesediaan menjadi subjek atau responden penelitian dalam hal ini bersedia mengisi angket yang menjadi instrument penelitian. Selain informasi alumni yang diperoleh dari staf jurusan, peneliti juga memperoleh

contact person dari beberapa alumni yang bersedia mengirimkan momor *handphone* alumni.

Alumni yang bersedia menjadi responden kemudian peneliti melakukan penelusuran, untuk yang masih *stay* di Makassar maka peneliti bertemu langsung yaitu mendatangi kampus, tempat kerja, sekolah, kost dan rumah alumni. Sedangkan alumni yang telah berada di kampung halaman maupun yang bekerja dan yang melanjutkan study di luar daerah Makassar maka peneliti menelpon dan mengirim angket melalui surat elektronik/*e-mail*, Sosial media (*facebook, BBM, whatsapp, line*), Hal tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan alumni dalam hal ini memilih tempat untuk mengisi angket yang menjadi instrument dalam penelitian ini sehingga tidak ada kesan memaksa antara peneliti dan calon responden.

Dari hasil penelusuran atau pencarian informasi yang peneliti lakukan sejak oktober 2016 sampai dengan april 2017 peneliti berhasil membagikan maupun mengirimkan angket penelitian sebanyak 60 angket karena beberapa diantara alumni tidak bisa dijangkau dan ketidaksediaan alumni itu sendiri, namun yang mengembalikan angket hanya 45 alumni, dapat dilihat pada Tabel 4.3 Sehingga dari Tabel tersebut dapat dilihat yang belum mengembalikan angket sebanyak 15 responden, di antara ke 15 responden tersebut dari sejak pengiriman angket sampai pada akhir bulan April tetap janji-janji akan segera mengembalikan dan sampai sekarang tidak mengembalikan maupun yang sama sekali tidak ada lagi respon untuk mengembalikan. Peneliti telah berusaha menghubungi kembali alumni tersebut namun kurangnya respon dan menurut peneliti sendiri kemungkinan kesibukan alumni dan ketidakmungkinan peneliti memaksa responden untuk mengembalikan angket tersebut sedangkan pendaftaran expo hasil penelitian semakin mendekat,

adanya saran dari teman-teman, saran dari pembimbing dan peneliti sendiri merasa menunggu yang tidak berujung ini tetap tidak membuahkan hasil. Sehingga, berdasarkan pertimbangan tersebut pada 25 april 2017 peneliti menghentikan proses penelitian.

Tabel 4.3: Sampel Penelitian

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah alumni angkatan 2011	79
2	Jumlah alumni yang berhasil diberi angket	60
3	Jumlah alumni yang mengembalikan angket	45

Dari data Tabel 4.3 alumni diangkatan 2011 yang menjadi informan dalam penelitian hanya beberapa keterwakilan karena peneliti mengalami kesulitan dalam mencari subjek, selain yang dipaparkan peneliti, hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a) Besarnya tempat yang akan diteliti. Alumni jurusan pendidikan fisika di angkatan 2011, berada di seluruh daerah/wilayah Indonesia seperti: Kalimantan, Jakarta, Bandung, Papua, Nusa Tenggara, dan daerah Sulawesi lainnya, dengan demikian besarnya tempat ini lah yang menjadi kendala peneliti dalam mencari subyek penelitian dan yang menyebabkan lama proses pencarian subyek.
- b) Kesibukan dari pihak subjek yang direncanakan oleh peneliti, hal ini yang menyebabkan tidak tersedianya partisipasi dalam penelitian ini.
- c) Terdapat calon subyek setelah diwawancarai ternyata tidak menunjukkan karakteristik subyek penelitian ini.

Dari faktor tersebut sehingga peneliti mengahiri penelitian dengan sampel sebanyak 45 dan dirasa cukup terwakili dalam memberikan masukan untuk pengembangan prodi pendidikan fisika.

Kekurangan penelitian ini sendiri dapat diketahui bahwa saran maupun input yang peneliti peroleh tidak sepenuhnya seluruh alumni angkatan 2011, kemungkinan akan ada *pro* dan *kontra* dari beberapa pihak sehingga peneliti berharap 45 alumni yang berhasil menjadi responden dapat mewakili masukan atau saran alumni angkatan 2011 untuk pengembangan jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar.

2. Uji Validasi Instrumen

Pada tahap ini, validasi instrumen dilakukan oleh dua orang pakar yaitu Dr. Rappe, S.Ag., M.Pd dan Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd. Validasi ditinjau dari beberapa aspek yaitu: pertama aspek petunjuk (pedoman angket dinyatakan dengan jelas, indikator dinyatakan dengan jelas, dan indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian), ke-dua materi instrumen (sesuai dengan tujuan instrument, pernyataan sesuai dengan indikator, dan batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas), ke-tiga konstruksi (petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas, kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas) dan ke-empat (menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD, dan menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami). Berdasarkan hasil validasi oleh 2 validator dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 4.4: Validasi Angket

NO.	Aspek yang dinilai	\bar{x}
1	Aspek Petunjuk	3,16
2	Materi Instrumen	3,50
3	Konstruksi	3,50
4	Bahasa	3,25
Rerata skor total penilaian Intrumen		3,35

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *gregory* diperoleh setiap butir soal berada pada relevansi sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut sudah dikatakan valid dan dapat digunakan dalam mengukur pemetaan input alumni. Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *gregori* sehingga diperoleh nilai reliabilitas hitung sebesar 0,94. Karena R hitung lebih besar dari 0,75 maka dapat dikatakan bahwa instrument sangat *reliable*.

3. Analisis Deskriptif Pandangan Alumni Terkait dengan Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

Pandangan alumni merupakan suatu hasil penilaian alumni terhadap jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menguraikan pandangan alumni terkait dengan masukan alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika. Pengembangan yang dimaksud yaitu sarana dan prasaran, mutu layanan program, sumber daya manusia dan kurikulum pembelajaran jurusan pendidikan fisika di angkatan 2011, sebagaimana diuraikan terdapat empat aspek yang menjadi parameter temuan penulis di lingkungan penelitian meliputi:

a. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan, Jurusan Pendidikan Fisika dilengkapi dengan sarana dan prasarana, seperti ruangan perkuliahan, laboratorium

Fisika, ruangan, perpustakaan, media pembelajaran seperti LCD, dan fasilitas pendukung lainnya. Adapun aspek-aspek sarana dan prasarana temuan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Ketersediaan fasilitas perkuliahan di jurusan pendidikan fisika angkatan 2011

Pada bagian ini diuraikan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari respon alumni pendidikan fisika angkatan 2011 yang menjadi sampel. Keadaan atau tersedianya kondisi sarana dan prasarana dapat digambarkan pada Tabel berikut.

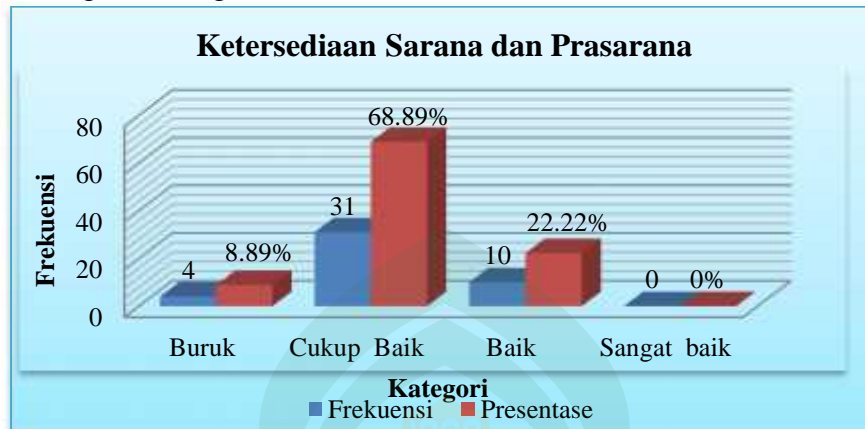
Tabel 4.5: Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
7 – 12	4	Buruk	8.89
13 – 18	31	Cukup Baik	68.89
19 – 24	10	Baik	22.22
25 – 30	0	Sangat baik	0
Jumlah	45	-	100

Sumber Data: Data Angket No. 1

Tabel 4.5 di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Tanggapan responden terhadap tersedianya fasilitas perkuliahan di jurusan pendidikan fisika dalam menunjang proses perkuliahan jurusan Pendidikan Fisika terdapat 10 alumni dengan persentase 22,22% menyatakan baik, 31 alumni dengan persentase 68,89% menyatakan cukup baik tetapi masih ada 4 alumni dengan persentase 8,89% responden menyatakan buruk terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan yaitu sebesar 16,96 menyatakan dalam kategori cukup

baik (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana pada jurusan pendidikan fisika

2) Kondisi sarana dan prasarana di jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011.

Pada tahap ini diuraikan pandangan alumni terkait dengan kondisi sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari respon alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 yang menjadi sampel. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat digambarkan pada Tabel berikut:

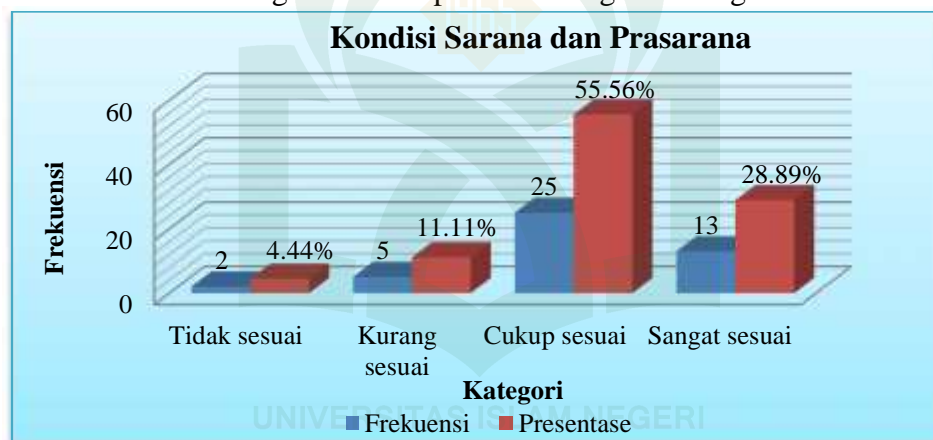
Tabel 4.6: Kondisi Sarana dan Prasarana

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
7 – 12	2	Tidak sesuai	4.44
13 – 18	5	Kurang sesuai	11.11
19 – 24	25	Cukup sesuai	55.56
25 – 30	13	Sangat sesuai	28.89
Jumlah	45	-	100

Sumber Data: Data Angket No. 2.

Tabel 4.6 di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011, yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tanggapan responden terhadap kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana menunjang proses perkuliahan jurusan pendidikan fisika terdapat 13 alumni dengan persentase 28,89% menyatakan sangat sesuai, 25 alumni dengan persentase 55,56% menyatakan cukup sesuai, tetapi masih ada 5 alumni dengan persentase 11,11% menyatakan kurang sesuai dan 2 alumni dengan persentase 4,44% menyatakan tidak sesuai terhadap kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan suasana pelaksanaan akademik yaitu sebesar 22,27 menyatakan dalam kategori cukup sesuai (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2: Histogram kondisi sarana dan prasarana pada jurusan pendidikan Fisika.

b. Mutu Layanan Program

Bentuk pelayanan program yang dimaksud disini ialah, mulai dari pelayanan staf, tenaga laboratorium dan pelayanan ketua jurusan pendidikan fisika. Dalam hal ini peneliti menguraikan hasil temuan terkait dengan mutu layanan program yaitu sebagai berikut:

1) Suasana Pelayanan dan Kegiatan Akademik

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai suasana pelayanan dan kegiatan akademik jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh dari respon yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

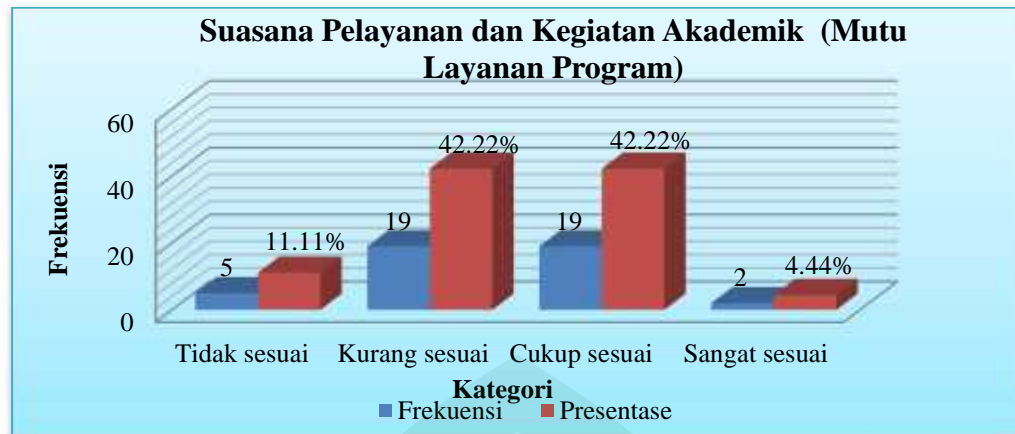
Suasana pelayanan akademik dapat digambarkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.7: Suasana Pelayanan dan Kegiatan Akademik (Mutu Layanan Program)

Nilai	Frekuensi	kategori	Persentase (%)
8 – 14	5	Tidak sesuai	11.11
15 – 21	19	Kurang sesuai	42.22
21 – 24	19	Cukup sesuai	42.22
25 – 30	2	Sangat sesuai	4.44
Jumlah	45	-	99.99

Sumber Data: Data Angket No. 3.

Tabel 4.7 di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat kita lihat tanggapan responden terhadap pelayanan dan kegiatan akademik prodi pendidikan fisika terdapat 2 alumni dengan persentase 4,44% menyatakan sangat sesuai, 21 alumni dengan persentase 42,22% menyatakan cukup sesuai dan kurang sesuai, tetapi masih ada 5 alumni dengan persentase 11,11% menyatakan tidak sesuai. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan suasana pelaksanaan akademik yaitu sebesar 20,40 menyatakan dalam kategori cukup sesuai (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3: Histogram suasana pelayanan dan kegiatan akademik prodi pendidikan fisika

2) Kualitas Pelayanan Staf dan Dosen Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kualitas pelayanan staf dan dosen jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011, melalui metode perhitungan dan diperoleh hasil perhitungan pada Tabel berikut ini :

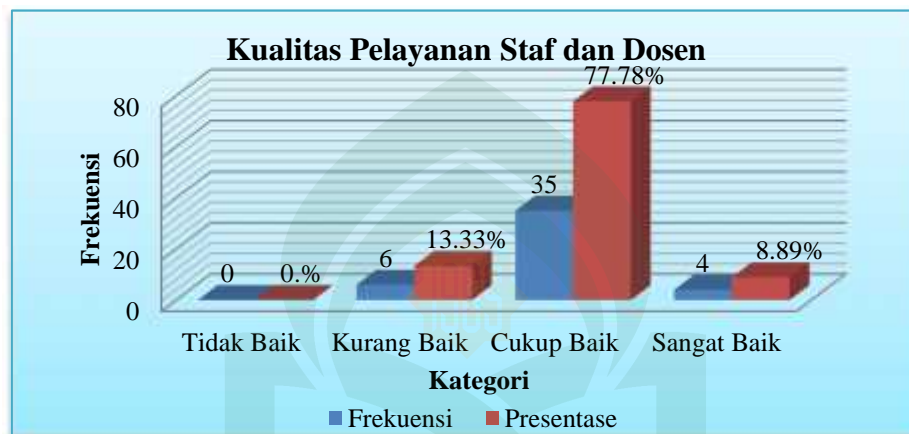
Tabel 4.8: Kualitas Pelayanan (Mutu Layanan Program) Staf dan Dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Pada Angkatan 2011

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
7 – 12	0	Tidak Baik	0
13 – 18	6	Kurang Baik	13.33
19 – 24	35	Cukup Baik	77.78
25 – 30	4	Sangat Baik	8.89
Jumlah	45	-	100

Sumber Data: Angket No. 4.

Dari Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat kita lihat Tanggapan responden terhadap kualitas pelayanan prodi pendidikan fisika terdapat 4 alumni dengan persentase 8,89% menyatakan sangat baik, 35 alumni dengan persentase 77,78% menyatakan cukup baik, dan 6 alumni dengan persentase 13,33,%

menyatakan kurang baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan kualitas Pelayanan Jurusan Pendidikan Fisika yaitu sebesar 21,02 menyatakan dalam kategori cukup baik (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3: Histogram kualitas pelayanan (staf dan dosen) Jurusan Pendidikan Fisika.

c. Sumber Daya Manusia

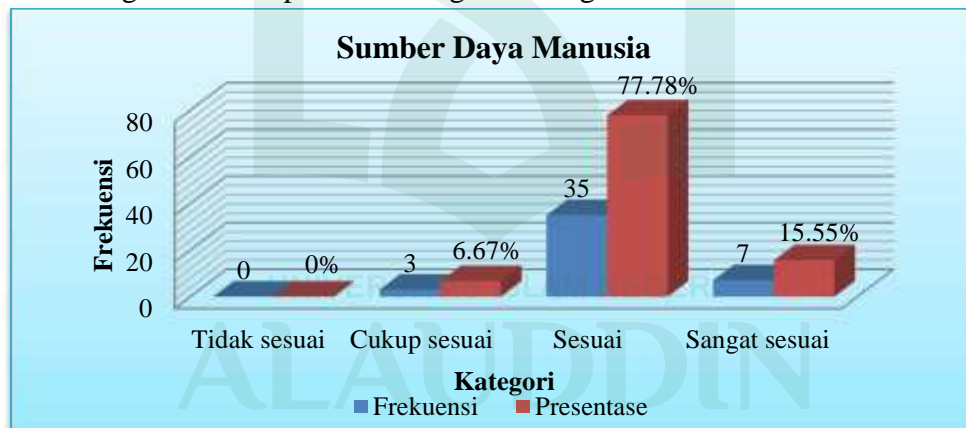
Sumber daya manusia yang terdapat di jurusan pendidikan fisika atau tenaga dosen yang ada jurusan pendidikan fisika tergambarkan berdasarkan hasil penelitian, dan melalui metode perhitungan, maka diperoleh hasil perhitungan pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.9: Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan oleh Dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar diangkatan 2011

Nilai	Frekuensi	kategori	Persentase (%)
11 – 19	0	Tidak sesuai	0
20 – 28	3	Cukup sesuai	6.67
29 – 37	35	Sesuai	77.78
38 – 45	7	Sangat sesuai	15.55
Jumlah	45	-	100

Sumber Data: Angket No. 5.

Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat kita lihat hasil tanggapan mahasiswa terhadap kualitas pelaksanaan proses perkuliahan oleh dosen serta penilaian dosen yaitu terdapat 7 alumni dengan persentase 15,55% menyatakan sangat sesuai, 35 alumni dengan persentase 77,78 % menyatakan sesuai, dan sisanya 3 alumni dengan persentase 6,67% menyatakan cukup sesuai. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen jurusan pendidikan fisika yaitu sebesar 35,67 menyatakan dalam kategori sesuai (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.5: Histogram sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen jurusan pendidikan fisika.

d. Kurikulum

Tingkat kemampuan yang diteliti ialah pengetahuan dan keterampilan dimiliki mahasiswa jurusan pendidikan fisika di angkatan 2011, terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan tersebut:

1) Pengetahuan dan Pemahaman

Melalui metode perhitungan berdasarkan data dari angket, maka diperoleh hasil penelitian terkait dengan tingkat kemampuan (pengetahuan) alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 terhadap kurikulum yang diterapkan, sebagaimana tergambar pada Tabel berikut:

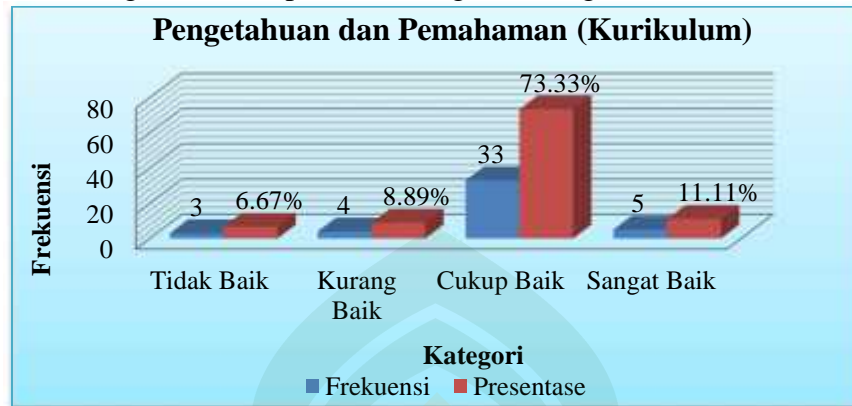
Tabel 4.10: Pengetahuan dan Pemahaman yang dimiliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan Pendidikan Fisika

Nilai	Frekuensi	kategori	Persentase (%)
7 – 12	3	Tidak Baik	6.67
13 – 18	4	Kurang Baik	8.89
19 – 24	33	Cukup Baik	73.33
25 – 30	5	Sangat Baik	11.11
Jumlah	45	-	100

Sumber Data: Data angket No. 6.

Tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat kita lihat hasil tanggapan responden terhadap pengetahuan dan pemahaman (kurikulum) program studi membantu/menunjang pencapaian tujuan jurusan pendidikan fisika berdasarkan kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011 terdapat 5 alumni dengan persentase 11,11% menyatakan sangat baik, 33 alumni dengan persentase 73,33 % menyatakan cukup baik, dan sisanya 4 alumni dengan persentase 8,89% menyatakan kurang baik dan 3 alumni dengan persentase 6,67 % menyatakan tidak baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011 yaitu sebesar 20,91

menyatakan dalam kategori cukup baik (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6: Histogram pengetahuan yang dimiliki alumni angkatan 2011 terhadap kurikulum yang di terapkan.

2) Keterampilan

Berdasarkan data dari angket, maka diperoleh hasil penelitian terkait dengan tingkat kemampuan (keterampilan) alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011, terhadap kurikulum yang diterapkan, sebagaimana tergambar pada Tabel berikut:

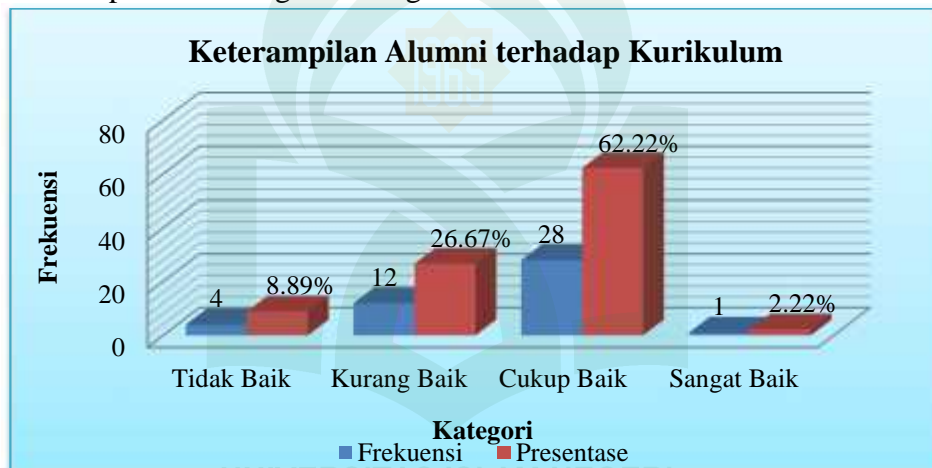
Tabel 4.11: Keterampilan yang dimiliki Selama Kuliah (Kurikulum dan Metode Pembelajaran)

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
7 – 12	4	Tidak Baik	8.89
13 – 18	12	Kurang Baik	26.67
19 – 24	28	Cukup Baik	62.22
25 – 30	1	Sangat Baik	2.22
Jumlah	45	-	100

Sumber Data: Data Angket No. 7.

Tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa terdapat 45 alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat kita lihat hasil persentase (%), tanggapan responden terhadap keterampilan yang dimiliki selama

kuliah pada prodi pendidikan fisika terdapat 1 alumni dengan presentase 2,22% menyatakan sangat baik, 28 alumni dengan presentase 62,22% menyatakan cukup baik, dan sisanya 12 alumni dengan persentase 26,67% menyatakan kurang baik dan 4 alumni dengan persentase 8,89 % menyatakan tidak baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait keterampilan yang dimiliki terhadap kurikulum yang diterapkan pada jurusan pendidikan fisika yaitu sebesar 18,62 menyatakan dalam kategori kurang baik (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.7: Histogram keterampilan yang dimiliki alumni angkatan 2011 terhadap kurikulum yang diterapkan.

4. Rekapitulasi Data Pandangan Alumni Terkait dengan Input Alumni Prodi Pendidikan Fisika

Berdasarkan data dari angket, maka diperoleh hasil rekapitulasi angket terkait input alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011, sebagaimana tergambar pada Tabel berikut:

Tabel 4.12:Rekapitulasi analisis pemetaan input alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2011 dengan mengikuti format berikut:

No	Indikator	Kategori				Rata-rata	Ket.
		SR	R	T	ST		
1	Sarana dan prasaran prodi pendidikan Fisika	4	31	10	0	16,96	Rendah
2	Ketersediaan sarana dan persarana jurusan pendidikan fisika	2	5	25	13	22,27	Tinggi
3	Suasana mutu pelayanan akademik	5	19	19	2	20,40	Tinggi
4	Kualitas pelayanan staf dan dosen jurusan pendidikan fisika	0	6	35	4	21,02	Tinggi
5	Sumber daya Manusia (SDM)	0	3	35	7	34,67	Tinggi
6	Pengetahuan yang dimiliki (Kurikulum pembelajaran)	3	4	33	5	20,91	Tinggi
7	Keterampilan yang dimiliki (Kurikulum pembelajaran)	4	12	28	1	18,62	Rendah
Jumlah						155,85	
Rata-rata						22,12	
Kategori						Tinggi	

Sumber Data: Data hasil rekapitulasi Angket No. 1-7.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada Tabel 4.12 di atas, maka dipahami bahwa semua dalam kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 22,12.

5. Rekomendasi Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika dan Bekal Tambahan yang diperlukan Bagi Alumni Jurusan Pendidikan Fisika untuk Mendukung Pekerjaan (*Soft Skills*)

a. Saran-saran Alumni

Pengalaman belajar yang diperoleh alumni jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar selama menjadi mahasiswa diangkatan 2011, dipandang layak memberikan saran seputar; pengembangan institusi (pengembangan program studi), pengembangan kurikulum, pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan jurusan), pengembangan sumber daya manusia, pengembangan mutu layanan dan pengembangan kemahasiswaan yang mungkin dirasa perlu untuk diadakan atau ditingkatkan keberadaannya. Masukan dari mahasiswa selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan perencanaan strategi dalam menata sarana prasarana, mutu layanan program, sumber daya, dan kurikulum untuk pengembangan jurusan pendidikan fisika ke depan.

Adapun saran-saran alumni jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar antara lain:

1) Pengembangan Institusi (Pengembangan Program Studi)

Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. Peningkatan mutu itu pada dasarnya dapat dilakukan dengan strategi merubah salah satu dari subsistem seperti: manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi. Berdasarkan metode pengumpulan data terdapat 45 alumni sebagai sampel dalam penelitian ini yang dianggap dapat memberikan saran dalam pengembangan jurusan pendidikan fisika, akan tetapi tidak semua alumni dapat memberikan saran. Dari 45 alumni, 20 orang yang tidak

memiliki saran terkait dengan pengembangan jurusan pendidikan fisika, dan 25 orang di antaranya yang memiliki saran tersebut. Adapun bentuk dari saran mereka antara lain:

- a) Kalau untuk organisasinya usahakan ada organisasi islam di pendidikan fisika karena yang saya lihat mahasiswa pendidikan fisika itu langsung masuk ke organisasi fakultasnya, tidak ada organisasi untuk penguatan rohani, batinnya merekalah jadi usahakan disediakanlah organisasi islam
- b) kalau sekarang sudah bagus karena ada AKLAM. jadi bagus kalau ada SC kayak semacam komunitas supaya ada media bagi anak-anak *sharing* tentang fisika
- c) Saran saya untuk jurusan misalnya seperti HMJ saya lebih menyarankan kedepannya mungkin bisa setiap mahasiswa atau mahasiswa pengurus HMJ itu bisa lebih kreatif untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang baik itu akademik mahasiswa jangan hanya terpaku pada birokrasi maupun yang bertentangan dengan kata hati kita
- d) Saran untuk HMJ sebaiknya setiap ada kegiatan ketua jurusan harus tahu menahu atau bisa dibilang dikonsultasikan mengingat pengalaman sebelumnya ada kegiatan rekor muri tetapi tidak terlaksana sehingga pihak jurusan bisa memberikan saran untuk keberlangsungan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk program studi sekarang sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi apalagi prodi pendidikan fisika sekarang sudah terakreditasi B
- e) kalau untuk organisasi fakultas waktu itu sudah cukup baik untuk saya karena ada himpunan mahasiswa jurusan terus ada juga difakultas seperti DEMA jadi mungkin yang diperlukan jurusan adalah bagaimana tiap jurusan itu menyarankan kepada mahasiswanya tersebar mengikuti organisasi-organisasi baik jurusan maupun fakultas karena mahasiswa fisika yang baik itu tidak hanya mahasiswa fisika yang fokus pada laboratorium artinya fokus pada laboratorium itu suatu hal yang pasti jadi apabila mahasiswa fisika jago dilaboratorium, jago di luar atau organisai itu menjadi nilai *plus* bagi mahasiswa itu sendiri.

Kutipan di atas merupakan bentuk saran alumni pada pengembangan prodi pendidikan fisika. Alumni menyarankan antara lain: agar ada tambahan organisasi islam, proram kerja HMJ lebih kreatif dengan kata lain jurusan menyarankan kepada mahasiswanya tersebar mengikuti oraganisasi-organisasi baik jurusan maupun fakultas supaya alumni prodi pendidikan fisika bukan hanya ahli dibidang fisika.

2) Pengembangan kurikulum

Proses perkuliahan di angkatan 2011 dilaksanakan secara teoritik dengan praktik. Dari 45 alumni mengatakan bahwa pada angkatan 2011 kurikulum mengalami transisi atau perubahan sehingga berdasarkan hasil analisis tedapat 45

orang yang menjadi responden dalam penelitian ini. 9 orang di antaranya tidak memiliki saran dan 36 orang tersebut menyarankan untuk pengembangan kurikulum. Adapun bentuk saran alumni terkait dengan pengembangan kurikulum ialah sebagai berikut:

- a) Masukan saya yang pertama mata kuliahnya disesuaikan dengan tingkatan atau kondisi mahasiswanya karena misalkan kalau mata kuliah fisika modern, fisika zat padat itu terlalu cepat untuk diajarkan biasanya semester-semester atas baru di terima karena semester sebelum saya memang begitu karena memang sudah sesuai dengan tingkatan mahasiswanya tetapi diangkat saya tidak karena diangkat saya itu masa transisi kurikulum jadi mata kuliah yang menurut kita tinggi itu dipercepat.
- b) Seharusnya kurikulum itu disusun secara sistematis, yang harus didapatkan usahakan mata kuliah umum, umum itu didapatkan atau dipadukan mata kuliah jurusan. cuman urutan untuk mata kuliah jurusan itu harus sesuai dengan sistematisnya, yang dasar dulu, jangan langsung ke jenjang tinggi
- c) Semoga kedepannya kurikulum pendidikan fisika itu disesuaikan lagi dengan kurikulum pada beberapa sekolah dan pascasarjana karena adanya kesesuaian tersebut artinya pihak jurusan memberikan bekal atau pengetahuan awal kepada mahasiswa sebelum mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
- d) Menurut saya mata kuliahnya sebaiknya yang berkaitan langsung dengan pendidikannya seperti praktikum sebaiknya kebanyakan aplikasinya untuk di sekolah nantinya karena jarang sekali turun langsung ke sekolah bisa di bilang hanya pas PPL saja
- e) Susunan mata kuliah lebih diperbaiki maksudnya jangan hanya berpatokan pada mata kuliah jurusan karena alangkah ganjilnya jika mata kuliah dasar itu kita dapatkan disemester akhir dan mata kuliah yang tingkatannya lebih tinggi kita dapatkan disemester awal.
- f) Memang bagus untuk dikembangkan tapi dari satu sisi jangan memberatkan mahasiswanya
- g) mungkin melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang mata kuliah jurusan, mata kuliah umum sehingga pengetahuan mahasiswa pendidikan fisika itu bisa meningkat seperti mengikuti kegiatan seminar-seminar
- h) kan mata kuliah itu jika ada mata kuliah yang tidak ingin dipisah atau digabungkan SKS nya seperti mekanika klasik dan mekanika modern sebaiknya ditambah SKSnya 3 menjadi 4

Penjabaran diatas merupakan bentuk saran alumni pada pengembangan prodi pendidikan fisika. Alumni menyarankan antara lain: mata kuliah disusun berdasarkan jenjangnya atau sesuai dengan tingkatan mahasiswanya, selain itu alumni juga

menyarankan agar ada tambahan mengajar di sekolah semacam praktik sebelum melakukan PPL.

3) Pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan jurusan)

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan jumlah alumni yang dijadikan sebagai responden sebanyak 45 orang. 12 alumni tidak ada saran untuk pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan jurusan) dan 33 alumni menyarankan adanya pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan jurusan)

Laboratorium ialah tempat berlangsungnya praktikum. Namun, ada beberapa kekurangan alat dan bahan laboratorium, hal ini terungkap oleh penulis melalui hasil penelitian antara lain:

- a) Sekarang belum bisa melakukan praktikum fisika modern, fisika kuantum jadi kalau bisa itu ditingkatkan laboratoriumnya, supaya gak perlu lagi menumpang di UNM untuk praktikum kan bagus kalau misalkan bisa praktikum di laboratorium sendiri
- b) Sebaiknya alat dan bahan praktikum di pendidikan fisika selalu ditambah untuk melakukan percobaan yang lain terkait mata kuliah yang diperoleh. seperti fisika modern
- c) Untuk laboratorium usahakan sebisa mungkin agar laboratoriumnya terlihat luas, yang kedua alat-alatnya harus ditambah lagi baik dari alat-alat yang ada diperbanyak kemudian sediakan alat-alat baru seperti fisika modern daripada kita menumpang di UNM
- d) Mengenai alat dan bahan praktikum sudah lengkap hanya saja perlu mendapat perhatian mengenai penjagaan dan perawatan alat tersebut agar tetap berfungsi dengan baik.
- e) Kalau untuk yang di laboratorium memang alat dan bahannya sudah tersedia tapi terkadang kalau akan dipakai alat tersebut rusak jadi mungkin pihak laboratoriumnya ketersediaan alat perlu dijaga. Misalnya ada kelompok yang mendapat voltmeter yang rusak jadi perlu lagi menunggu kelompok lain.
- f) Ruangan laboratorium itu sebenarnya cukup memadai dalam menunjang proses perkuliahan tetapi perlu adanya penambahan ruangan laboratorium supaya mahasiswa yang melakukannya itu tidak perlu melakukan diluar kampus karena ada mata kuliah yang memerlukan praktikumnya diluar kampus seperti fisika modern dilakukan di UNM

- g) Untuk praktikum-praktikum yang sudah ada itu sudah cukup cuman kalau misalkan kita mau pengembangan atau mau sesuaikan dengan perkembangan atau perubahan zaman ini alat-alatnya masih kurang, yang ada saja masih kurang banyak apalagi kalau misalkan mau melakukan percobaan-percobaan yang mau di ujikan seperti alat-alat baru yang lebih modern lagi
- h) Sebaiknya laboratorium pendidikan fisika itu ditambah lagi karena kan sekarang laboratorium pendidikan fisika itu cuma ada dua namun ada beberapa mata kuliah yang harus atau melakukan praktikum jadi sebaiknya ditambah supaya praktikum itu bisa berjalan lebih efektif, ruangnya juga ditambah dan diperluas karena seingat saya laboratorium fisika itu kan juga digunakan untuk laboratorium termodinamika itu kan sebenarnya tidak efektif karena baik mungkin dari penjadwalan, alat-alatnya mungkin bisa kita bagi sesuai dengan jumlah praktikumnya
- i) Karena kita anak fisika jadi kita butuh laboratorium termodinamika mungkin ada laboratorium khususnya

Penjabaran di atas merupakan bentuk saran alumni mengenai pengembangan infrastruktur laboratorium jurusan pendidikan fisika menyatakan, ada beberapa bentuk saran diantaranya: alumni menyarankan agar melengkapi dan menjaga alat dan bahan praktikum, alumni menyarankan adanya tambahan ruangan laboratorium karena ada beberapa mata kuliah yang memerlukan praktik misalkan fisika modern. selain itu alumni juga menyarankan kalau bisa untuk memperbarui alat dan bahan praktikum supaya judul praktikum lebih bervariasi jadi ada tambahan judul praktikum.

Sarana utama untuk kegiatan perkuliahan ialah ruang kelas. Setiap program studi diberi data ruang perkuliahan. Diruang perkuliahan dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang mendukung terselenggaranya kegiatan perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa jurusan pendidikan fisika di angkatan 2011 terindikasi masalah dalam kegiatan perkuliahan karena lebih sering ditempatkan di kampus 1 sehingga terkendala dari sarana perkuliahan, maka penulis menguraikan hasil penelitian antara lain:

- a) Yang harus ditingkatkan adalah alat yang perlu digunakan pada saat proses pembelajaran contohnya saja LCD yang kurang. Biasanya kita harus meminjam

dari jurusan. Seharusnya tiap kelas harus punya LCD masing-masing. Kadang LCD di dalam kelas rusak dan tidak bisa digunakan dan bangku perkuliahan juga serta meja yang harus dengan kondisi baik. Kadang ada bangku ataupun meja yang rusak tapi tidak diganti

- b) Pertama ketersediaan ruang kuliah agar tidak terjadi perebutan lagi antar kelas satu dengan kelas lainnya, terus pengadaan LCD untuk setiap kelasnya. LCD nya diganti tidak perlu yang mahal yang penting LCD tersebut dapat digunakan .terus sarana pendingin kipas seperti kipas angin atau AC nya
- c) Ruang kuliah yang perlu ditambah ya lengkapi fasilitas seperti dalam kelas supaya materi berjalan dengan lancar dan mahasiswa mudah menerima pembelajaran
- d) Sebaiknya menggunakan AC karena jika menggunakan kipas angin suaranya mengganggu proses pembelajaran berlangsung
- e) Ruang kelasnya supaya kuliahnya tidak sampai sore misalnya kalau kuliah sore
- f) Ruang kuliahnya sudah lumayan, tinggal ditambah kursinya, LCDnya diperbanyak yang penting kampus 1 tidak dipakai lagi jadi harus ditempatkan atau semua perkuliahan di kampus 2.
- g) Yang pertama fasilitas ruangan perkuliahan itu dilengkapi seperti pendingin ruangan terus yang kedua itu seperti fasilitas seperti LCD itu ditambah
- h) saya rasa nda ada yang perlu untuk diperbaiki untuk kampus 2 tapi untuk kampus 1, infrastuktur, alat-alat dan media pembelajaran seperti LCD, spidol harus disediakan memang meskipun dikampus 1, apa lagi dikampus 1 biasanya listriknya gak jalan
- i) Layar yang bisa ditulis seperti yang di ITB karena biasanya dosen kalau dipapan tulis kendalanya paling spidolnya jadi kalo misalkan bisa pake layar bisa menulis pake pulpen supaya bisa lebih gampang

Terkait dengan ruangan perkuliahan serta fasilitas kenyamanan belajar, di angkatan 2011, ruangan perkuliahan kadang dilaksanakan dikampus I. Alumni menyarankan agar ada penambahan ruangan perkuliahan supaya tidak terjadi perebutan ruang kelas. Selain itu, kondisi ruangan yang kekurangan LCD, spidol dan penghapus sehingga alumni menyarankan perkuliahan ditempatkan di kampus 2, penggunaan fasilitas pendingin seperti AC agar suasana pembelajaran dapat berlangsung kondusif dan merasa lebih nyaman dalam menerima mata kuliah.

Perpustakaan merupakan tempat menyediakan sarana bahan bacaan, salah satu tujuan khusus perpustakaan ialah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, bahan referensi dalam praktikum. Kaitan dengan jurusan

pendidikan fisika yang katanya terdapat perpustakaan jurusan, sebagaimana diuraikan oleh alumni angkatan 2011, ialah:

- a) Untuk perpustakaan sebaiknya jangan di laboratorium Elka tetapi bagusnya jurusan pendidikan fisika itu ada satu tempat perpustakaan karena terlihat sempit di lab elka jadi kalau misalkan ada mahasiswa yang datang, ada yang di laboratorium Elka praktikum, ada yang periksa laporan dan ada yang merespon apa lagi ditambah lemari buku, kan yang namanya perpustakaan itu wadah, bukan hanya buku saja tetapi ada meja untuk orang membaca.
- b) Ditambah referensinya karena buku dalam perpustakaan jurusan belum memenuhi kebutuhan karena buku yang di perpustakaan jurusan sangat sedikit dan terbatas
- c) Kalau buku-buku di perpustakaan itu kalau masalah untuk prodi pend.fisika itu sudah sangat bagus karena sangat banyak buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah tetapi yang kurangnya itu lebih banyak buku penelitiannya dibandingkan buku fisiknya, kayaknya lebih bagus kalau misalkan mau lagi menyumbang buku itu lebih bagus mahasiswa disuruh membawa buku fisika, bukan buku metodologi penelitian
- d) Sebaiknya dibuatkan ruangan tersendiri, jangan digabung di laboratorium Elka karena pengap
- e) Usahakan ada petugas khusus yang menjaganya jangan hanya orang-orang itu saja karena banyak potensi yang saya lihat dari mahasiswa pendidikan fisika jadi ada yang inventaris buku
- f) Setau saya sampai sekarang kan belum ada ruangan perkuliahan tetapi masih menumpang di laboratorium ELKA nah saran saya sebaiknya dibuatkan ruangan khusus untuk perpustakaan jurusan dan jumlah bukunya kita itu tambah karena mahasiswa kebanyakan lari ke perpustakaan fakultas dan perpustakaan umum mencari referensi
- g) Masih banyak referensi yang belum ada di jurusan jadi selain buku seharusnya ada juga referensi lain harusnya ada seperti artikel, jurnal karena kalau cuma buku masih kurang referensi. jadi untuk referensi masih perlu ditambah
- h) Perpustakaan butuh buku tambahan buku fisika dan pendidikan dan karena perpustakaan jurusan masih menumpang di laboratorium jadi bagusnya ada ruangan tersendiri agar fungsi perpustakaan jurusan dan laboratorium Elka itu bisa dibedakan terus pemisahan ruang sholat juga mungkin bisa jadi perlu ada ruang sholat sendiri untuk jurusan

Petikan di atas, menurut hasil kesimpulan penulis dari berbagai subjek penelitian menegaskan bahwa perpustakaan jurusan perlu dibuatkan ruangan tersendiri, menambah buku-buku yang dapat dijadikan sebagai referensi seperti buku fisika, pendidikan, jurnal. Selain itu, alumni menyarankan agar perpustakaan jurusan pendidikan fisika memiliki petugas atau staf perpustakaan.

4) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia dirasakan perlu untuk menunjang proses perkuliahan salah satunya dalam hal menambah pengetahuan mahasiswa sehingga melalui hasil penelitian penulis dengan alumni angkatan 2011 , 45 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini. 11 orang di antaranya tidak memiliki saran dan 35 orang tersebut menyarankan untuk pengembangan sumber daya manusia. Adapun bentuk saran alumni terkait dengan pengembangan sumber daya manusia ialah sebagai berikut:

- a) Kalau saya penggunaan medianya masih kurang karena kebanyakan secara umum medianya cuman *power point*, masih jarang seperti contoh soalnya diberikan dalam bentuk animasi, masih banyak seperti masih menghayal jadi kalau secara media masih kurang
- b) Jumlah dosen masih kurang karena kebanyakan dosen kita kan dosen bantuan dari kampus lain jadi istilahnya kita menunggu dulu dari kampus lain, sudah diajar baru kekampus kita, bagusnya kalau UIN juga punya dosen khusus untuk setiap mata kuliah supaya kita juga sebagai mahasiswa jadwalnya teratur nda selalu diundur-undur, begitu sih.
- c) Jumlah dosen kalau misalkan dari secara keseluruhan memang memadai karena ada semuanya dosen tapi kalau misalkan sesuai dengan keilmuannya belum misalnya ahli metodologi padahal bukan ahli metodologi, ahli strategi pembelajaran padahal ahli fisika yang mengajar artinya tidak sesuai dengan bidangnya
- d) Masih kurang karena diangkatanku masih banyak dosen luar yang dipanggil masuk di UIN jadi saya rasa masih kurang
- e) Untuk dosen jurusan iya sesuai dengan kontrak belajar cuman itu tadi kalau dosen jurusan harusnya lebih banyak minimal dalam 1 semester kita kuliah harus ada suasana baru, jangan dikelas terus
- f) Kadang ada yang menggunakan media pembelajaran, seperti ibu Santih menggunakan *power point* jadi menjelaskan melalui *power point*. jadi saya rasa cukup baik. tetapi bagusnya dosen-dosen lain juga bisa menggunakan media pembelajaran
- g) Terkadang ada mata kuliah perhitungan malah di diskusikan jadi seharusnya dosen yang bersangkutan terlebih dahulu menjelaskan karena kan kaya' mata kuliah yang misalkan perhitungan itu di diskusikan itu kurang layak
- h) Paling dosen cuman menggunakan LCD tapi kebanyakan dosen hanya menggunakan media papan spidol, hanya itu. kalau memang diharuskan presentase sulit memang biasa dapatkan LCD makanya dosen tidak mau ambil pusing, hanya itu jadi papan spidol atau bagikan slide, kita mahasiswa yang dipersulit biasa kalau mau belajar

- i) Hampirlah semua sesuai dengan metode yang diajarkan, ada beberapa dosen yang menggunakan metode yang tidak tepat kaya' misalkan hanya pengumpulan tugas saja atau tidak sesuai
- j) Sebenarnya belum cukup karena ada dosen-dosen yang mengajar disemester bawah mengajar disemester akhir padahal dasarnya beda, harusnya itu setiap angkatan, dosen-dosen itu harus lengkap, harus diperbanyak
- k) Media pembelajaran yang digunakan ya sudah bagus mengingat bahwa yang tersedia di kampus cuman LCD jadinya kadang pakai papan tulis, terkadang diskusi, presentase. Kalau praktikum atau mata kuliah jurusan satu dua dosenlah yang memakai proyektor selain itu paling diskusi atau dosen menjelaskan melalui papan tulis
- l) Sebenarnya sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan cuman kebanyakan dosen selalu melakukan metode diskusi/kelompok membuat makalah, bisa di bilang kebanyakan makalah kemudian di presentasikan. Bahkan ada materi fisika yang di diskusikan padahalkan rumus jadi mahasiswa dalam 1 kelompok kebanyakan cuman 1 org yang aktif sehingga pas diskusi anggota yang lainnya tidak bisa menjawab karena tidak tahu menahu.

Menurut hasil kesimpulan penulis dari berbagai masukan alumni maka saran alumni untuk pengembangan sumber daya manusia ialah jumlah dosen internal jurusan ditambah, adanya dosen untuk setiap angkatan, penggunaan media pembelajaran lebih bervariasi supaya tidak berkesan monoton seperti penggunaan LCD, penggunaan media pembelajaran untuk materi-materi tertentu dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan mata kuliah.

5) Pengembangan Mutu Layanana Program (Layanan staf dan laboratorium)

Pelayanan mutu pendidikan yang dimaksud oleh penulis ialah mutu layanan staf jurusan dan tenaga laboratorium. Melalui metode pengumpulan data dan analisis data dengan jumlah responden sebanyak 45 orang, terdapat 14 alumni tidak memiliki saran, dan 31 orang di antaranya memberikan saran, berupa:

- a) Sebenarnya sih kan biasa 1 asisten di laboratorium handle 8, kan tidak terlalu efektif sebenarnya bagusnya 1 pembimbing maksimal 4 orang supaya lebih *tercover* semua
- b) Menurut saya untuk stafnya perlu ditambah karena terkadang staf kewalahan menangani mahasiswa yang lumayan banyak
- c) Pelayanan pada waktu itu masih bagus tapi kalau meminta ttd biasanya memakan waktu 1 minggu jadi lebih bnyak menunda-menunda jadi kalau staf masih perlu ditambah karena cetak absen, nilai dan sebagainya seperti pelayanan ujian tutup, seminar hasil, proposal kan minimal ada staf lain yang mengerjakan

- d) Stafnya bagus pelayannya cuman ketika butuh kadang ada kadang tidak jadi alangkah lebih baiknya ada selain ibu Aminah jangan hanya satu orang saja disusahakan 2 oranglah pegawai yang memegang berkaitan dengan penilaiannya supaya tidak ribet
- e) Menurut saya belum, terutama dalam hal ini asisten laboratorium. Saya rasa kalau 1 asisten membimbing 8 orang per kelompok itu tidak maksimal dan yakin saja dari 8 org ini masih ada tidak berperan aktif pada saat praktikum dengan kata lain asal ikut praktikum
- f) Pelayanan stafnya itu bagus cuman pada har-hari misalnya pengurusan KRS itu terlalu sibuk karena terlalu banyak seharusnya tenaga akademik itu ditambah minimal 2 orang supaya pada saat dibutuhkan gak terlalu sibuk
- g) Tidak cukup karena pada waktu-waktu sibuk atau kepengurusan KRS, pengurusan lain, skripsi dan sebagainya pasti membutuhkan tenaga kinerja staf yang lebih dari biasanya nah kalau staf masih kurang dari jurusan pendidikan kan agak ribet, terlalu sibuk
- h) Pelayanan tenaga laboratorium pada saat praktikum itu bagus karena biasanya sebelum melakukan kegiatan praktikum itu keadaannya sudah bersih, alat-alat praktikum sudah tertata rapi. pada saat melakukan kegiatan praktikum pelayannya paling dari segi bimbingan, tidak ada sebelum melakukan praktikum, setelah praktikum dibimbing untuk merapikan kembali alat-alat praktikum yang sudah digunakan
- i) Karena saya gak tau berapa sebenarnya standarisasi untuk asisten di laboratorium cuman selama saya kuliah harusnya minimal 1 asisten itu membawahi 2 praktikan supaya efektivitas pembelajaran bisa dilakukan dengan baik karena kalau cuman 1 asisten terus praktiknya berkisar sampai 10 atau berapa kurang efektif pada saat praktikum di laboratorium
- j) Untuk organisasi laboratorium saya kurang tau tetapi saya rasa mungkin kurang untuk struktur di laboratorium, mungkin sebaiknya ada lagi yang bisa membantu, karena setau kita kan hanya ada kak Diman dan Kak Syihab yang *stay* jadi bagusnya ada tambahan apa lagi kan laboratorium kita ada 2
- k) Pelayannya cukup baik. Namun sedikit telat artinya ketika kita ingin mengurus sesuatu yang berkaitan dengan nilai kadang stafnya tidak datang ataupun tidak ada pengganti sementara. Seharusnya kalau stafnya berhalangan hadir, harus ada yang mengganti sementara saja. Karena kadang mahasiswa sangat membutuhkan sesuatu dari staf yang bersangkutan tapi stafnya berhalangan hadir. Jadi mahasiswa harus menunggu lagi sampai staf yang bersangkutan hadir.
- l) Menurut saya asistennya disitu asistennya gak usah banyak neko-neko mengenai cara tulis, cara format bentuk laporan fokuskan saja sama ketepatan pengambilan data maksudnya prosedurnya dan analisis-analisis yang perlu disesuaikan, jangan yang lain, itu saja
- m) Kalau masalah tenaga di laboratorium pasti laborannya juga memilih asisten yang berkualitas jadi saran saya gak usah terlalu banyak tugas-tugas yang tidak mengena pada praktikumnya, usahakan praktikumnya betul-betul sangat baik, gak usah terlalu menekan praktikan yang intinya praktikan itu dimotivasi saja supaya bisa lebih cepat dan dia bisa menyerap ilmunya dengan baik
- n) Saya kira cukup cuman kalau dikondisikan jumlah mahasiswanya sebenarnya cukup direpotkan stafnya dengan banyaknya jumlah mahasiswa jadinya harus ditambah yang mengurus di jurusan apalagi yang semester akhir jadi perlunya ditambah lagi stafnya, khususnya yang bagian administrasinya, kadang juga

petugasnya ada yang tidak datang jadi mahasiswa yang semester akhir yang lagi gencar-gencarnya urus skripsi jadinya pelayanannya dianggap cukuplah tapi pelayannya masih perlu ditingkatkan lagi artinya harus hadir setiap hari setiap perkuliahan karena misalkan ada mahasiswa yang ingin mengurus jadi stafnya harus hadir supaya bisa lancar administrasinya

- o) Sebenarnya sudah bagus karena persiapannya sudah matang untuk setiap praktikum karena setiap kali mau praktikum, persiapannya sudah seminggu yang lalu, ada latihan-latihan atau aistensi, sudah baguslah

Berdasarkan kutipan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa saran alumni terkait pelayanan staf dan tenaga laboratorium diantaranya jumlah staf dibagian administrasi ditambah, untuk di laboratorium alumni menyarankan agar asisten laboratorium supaya praktikum berjalan efektif minimal membimbing 4 orang.

6) Pengembangan kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran dan juga kegiatan kemahasiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa mempunyai berbagai aktivitas yang dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal kampus. Agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan pengembangan kemahasiswaan seperti peningkatan keahlian profesi, minat, bakat, organisasi, serta kegiatan penunjang lainnya.

Melalui metode pengumpulan data dan analisis data dengan jumlah responden sebanyak 45 orang, terdapat 15 alumni tidak memiliki saran dan 30 orang diantaranya menyarankan agar adanya pengembangan kemahasiswaan bagi mahasiswa jurusan pendidikan fisika, antara lain:

- a) Yang saya liat itu ada kayak di UNM sendiri itu mahasiswa fisika biasanya rajin mengikuti kegiatan PKM (Penelitian Kreativitas Mahasiswa) jadi sedini mungkin itu mahasiswa diajak atau diajar bagaimana melakukan penelitian yang baik dan benar, melakukan penelitian itu sebenarnya gampang tetapi melakukan penelitian yang sesuai prosedur itu tidak mudah jadi sebaiknya ada semacam jaringan atau

- jembatan yang diberikan jurusan untuk bagaimana mahasiswa itu bisa mengikuti kegiatan-kegiatan berskala nasional seperti kegiatan PKM .
- b) Kegiatan yang mengarah kejurusan atau keguruan ditambah, supaya lebih diperdalam lagi pengetahuan fisiknya supaya gak kalah dengan alumni kampus lain
 - c) Seharusnya itu kita adakan bakti sosial atau semacam aklam, memang sih ada beberapa yang diterapkan dilaboratorium tapi tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama kaya semacam mengikuti aklam, bakti sosial hanya beberapa orang. maksud saya disini harusnya kalau memang mau menyeluruh caranya mendapatkan pendidikan yang sama harus kita lakukan secara 1 angkatan itu untuk mendapatkan kualitas yang sama
 - d) Sebaiknya ada memang organisasi yang memang khusus jurusan seperti kemarin ada organisasi yang memang organisasi untuk semua mahasiswa yang ingin belajar fisika diluar dari jam pelajaran mata kuliah semacam ada yang tidak mengerti mata kuliah masalah fismat, ada yang tidak dimengerti mekanika seharusnya dia dibawa keluar dalam organisasi, disana diorganisasi bisa bertukar pikiran bisa berbagi pengalaman atau ilmu supaya bisa mengembangkan karena tidak semua bisa didapat di mata kuliah terkadang kita harus keluar organisasi walaupun organisasi itu khusus menyangkut fisika. Saya rasa itu yang lebih penting
 - e) Kreativitasnya ditambah karena yang namanya calon guru itu kan dalam lingkungan sekolah jadi yang dihadapi adalah siswa, jadi siswa itu disamping mereka harus atau wajib mengikuti pembelajaran terkait dengan mata pelajaran mereka juga punya minat yang akan tersalurkan di ekstrakurikuler jadi tempat penyaluran minatnya itu ada yang membantu jadi seorang guru itu harus siap ditempatkan dimana saja mengingatkan yang namanya guru itu pasti mendapat perintah dari atas jadi harus siap untuk membantu siswa menumbuhkan minatnya.
 - f) Sebenarnya dulu waktu diangkatanku 2011 itu ada yang namanya galaxy untuk mengembangkan kemampuan junior-junior jadi asisten diberi tanggung jawab kepada senior untuk membimbing adek-adeknya beberapa materi-materi tentang magnet, mekanika jadi ada materi-materi terkhusus yang diberikan mahasiswa untuk *sharing* ke junior untuk menambah pengetahuan atau menambah bekal dulu ada yang seperti itu semacam bimbingan belajar tetapi kita laksanakan diruang terbuka jadi ada mahasiswa semester 1 dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok praktikum terus dibimbing jadi materi ini, ini yang bertanggung jawab. diangkatkan saya dulu ada, jadi yang bertanggung jawab itu mahasiswa yang mau diajar.
 - g) Yang perlu dikembangkan adalah pengembanagan dalam hal ikut olimpiade masih kurang, tapi kalau misalkan ikut lomba dalam hal misalnya olahraga sudah banyak tetapi kalau masalah fisika sangat sedikit jadi itu yang perlu dikembangkan tetapi kalau musyawarah dalam tingkat nasional sudah biasa tapi olimpiade sangat kurang

Untuk menambah kemampuan mahasiswa disaat mengikuti kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi, sebagaimana saran dari alumni jurusan pendidikan fisika, menginginkan agar mahasiswa memiliki atau mengikuti organisasi khusus

untuk mengembangkan ataupun menambah pengetahuannya dimana organisasi tersebut dijadikan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk *sharing* mengenai hal-hal yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa, sebab di dalam organisasi ini akan mampu mengembangkan potensi pribadi bagi mahasiswa dan menambah pengalaman guna menunjang ilmu pengetahuan yang diterimanya selain berorganisasi alumni juga menyarankan agar ada jaringan atau jembatan yang diberikan jurusan untuk mahasiswa itu bisa mengikuti kegiatan-kegiatan berskala nasional dan kreativitas setiap mahasiswa itu ditingkatkan serta mengaktifkan kembali organisasi yang diperuntukkan untuk mahasiswa yang ingin belajar fisika di luar jam perkuliahan.

- b. Bekal tambahan bagi alumni jurusan pendidikan fisika untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*)

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sekarang ini sangatlah ketat diakibatkan banyaknya orang yang melamar pekerjaan ataupun sedikitnya daya tampung pekerja. Salah satu perguruan tinggi yang ada di UIN Alauddin Makassar, yang meluluskan ribuan mahasiswa setiap tahunnya. Tentunya alumni tersebut akan bekerja dan akan bersaing dengan lulusan atau temannya di universitas tersebut ataupun lulusan dari perguruan tinggi lainnya. Dengan demikian mahasiswa harus mempersiapkan dirinya untuk bersaing sebelum dan setelah dinyatakan lulus dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan jumlah alumni yang dijadikan sebagai responden sebanyak 45 orang. 14 alumni tidak ada saran untuk pengembangan mahasiswa, dan 31 alumni menyarankan adanya bekal tambahan yang diperlukan bagi alumni jurusan pendidikan fisika untuk mendukung sebuah pekerjaan (*soft skills*). Adapun bentuk dari saran mereka antara lain:

- 1) Bekal tambahan untuk lulusan pendidikan fisika UINAM yg menurut saya sangat perlu adalah pembelajaran TIK harusnya ditambahkan pada mata kuliah jurusan, karena pengeporasian komputer sangat erat kaitannya dengan elektronika. Jadi, meskipun ada lulusan yg tidak mendapat pekerjaan akan bisa membuat lapangan kerja sendiri. Seperti merakit komputer misalnya, membuka servis Hp, komputer dan lain sebagainya
- 2) Bekal tambahan yang perlu bagi lulusan pendidikan fisika adalah kesiapan mental dan akhlak yang baik yang mencerminkan lulusan UIN alauddin Makasaar, Pelatihan-pelatihan mengenai cara mengajar seperti cara-cara mengajar fisika yang menyenangkan yang merata untuk seluruh mahasiswa jurusan pendidikan fisika jadi tidak untuk beberapa mahasiswa dan meningkatkan keterampilan dalam mengajar
- 3) Bekal yang perlu adalah Bahasa Inggris dan IT karena setelah lulus kedua elemen ini sangat dibutuhkan dalam dunia kerja
- 4) Keterampilan, kreativitas, jadi kalau misalnya jadi guru itu harus punya kreativitas jadi nanti pembelajarannya itu tidak statis. Setidaknya seorang guru itu tidak hanya harus pintar mengajar api ada keterampilan lain yang bias dipakai ketika di dunia pekerjaan nanti seperti pintar komputer, kemudian keterampilan lain jadi ada nilai tambahannya kalau misalkan kita disekolah karena kondisi yang kita pikirkan di kampus itu beda dengan kondisi *realnya* yang ada di sekolah karena siswa-siswa itu kan ada minat jadi mereka-mereka itu butuh sebagai tempat penyaluran minat jadi sebagai guru kita harus siap dengan keterampilan yang kita miliki.
- 5) Perlu ada *test toefl* dan tes TPA serta adanya pembentukan alumni untuk jurusan
- 6) Karena kemarin kan belajar mata kuliah kewirausahaan jadi perlu ditingkatkanlah karena kan tidak semua untuk jurusan pendidikan fisika itu kan seharusnya mengajar cuman kan beda sekarang ada yang sebagian mengajar disekolah dan ada juga yang tidak mengajar
- 7) Bekal tambahan yang perlu itu terutama pas kuliah dulu mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kemampuan berorganisasi dan akademik itu kan sangat menunjang untuk kita gunakan di lapangan nanti selain itu kita juga harus menambah jaringan atau relasi karena untuk mendapatkan suatu pekerjaan itu relasi sangat penting
- 8) Bekal kemampuan bahasanya jangan hanya fokus ke fisika saja seperti bahasa asing jadi kemampuan *tes toefl*nya bisa ditingkatkan karena hal itu akan menunjang ketika mereka akan lulus atau ujian tutup sebelumnya pasti melakukan *tes toefl* dan kemampuan organisasi diluar juga akan membantu mahasiswa dalam manajemen waktu dalam mengembanangkan kepemimpinan, seperti itu.

Kutipan di atas, dapat kita lihat bahwa pentingnya *soft skill* bagi setiap orang yang ingin mendapatkan ataupun saat melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian dituntut bahwa setiap mahasiswa harus meningkatkan *soft skill*nya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja pada masa studinya. Sebagai bekal

tambahan untuk mendukung sebuah pekerjaan seperti saran dari alumni menyarankan agar memiliki kreativitas, keterampilan, kemampuan berbahasa asing dan IT.

C. Pembahasan

1. Sarana dan prasarana

Dalam konteksnya, prasarana lebih mengacu kepada fasilitas pendukung pembelajaran atau perkuliahan yang secara tidak langsung, seperti gedung lokasi, lapangan olahraga, audit dan sebagainya. Sedangkan sarana, mengacu pada representasi prasarana bersinggungan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran atau perkuliahan seperti ruang, buku diktat, perpustakaan dan laboratorium. Menurut Kepmendiknas No. 079/1975, sarana pendukung akademik terdiri atas tiga kelompok besar, yaitu: a) Bangunan dan perabot perlengkapannya. b) Alat perkuliahan yang terdiri atas buku diktat, alat peraga, dan laboratorium. c) Media perkuliahan yang terdiri atas media audiovisual atau multimedia dan media non-visual.⁴

Pada penelitian ini, untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011 yaitu bentuk fasilitas dan ketersediaan sarana dan prasarana. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 45 alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 16,96 dan standar deviasi 3,14 dengan nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 24 (*lampiran 1*) terkait dengan fasilitas sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.5 dan gambar 4.1 di atas, dengan memperhatikan 45 orang sampel dapat diketahui bahwa ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam kategori cukup baik dengan persentase 68,89%.

⁴ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet. VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.51

Selanjutnya diperoleh hasil rata-rata 22,27 dan standar deviasi 3,69 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 31 (*lampiran 1*) terkait dengan kondisi sarana dan prasarana sebagai kegiatan perkuliahan. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.6 dan gambar 4.2 di atas, dengan memperhatikan 45 orang sampel dapat diketahui bahwa tersedianya sarana dan prasarana dalam kategori cukup baik dengan persentase 55,56%. Sehingga dapat dikatakan fasilitas dan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pada jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011, semua dalam kategori cukup baik.

2. Mutu layanan program

Mutu pelayanan adalah pencapaian standar harapan pelanggan untuk memenuhi hal yang berkaitan dengan keinginan mereka. Pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan.

Dengan demikian pelayanan mutu pendidikan yang dimaksud oleh penulis ialah mutu pelayanan yang ada pada jurusan pendidikan fisika, mulai dari pelayanan staf jurusan, tenaga laboratorium dan pelayanan ketua jurusan, serta pelayanan dosen-dosen dalam kegiatan akademik.

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 45 alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 20,40 dan standar deviasi 4,69 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 31 (*lampiran 1*) terkait dengan suasana pelayanan akademik jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.7 dan gambar 4.3 di atas, dengan

memperhatikan 45 sampel dapat diketahui bahwa keadaan fasilitas sarana dan prasarana dalam kategori cukup sesuai dengan persentase 42,22, %.

Kemudian diperoleh juga hasil rata-rata 21,02 dan standar deviasi 2,81 dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 25 (*lampiran 1*) terkait dengan pelayanan staf dan dosen jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.8 dan gambar 4.4 di atas, dengan memperhatikan 45 sampel dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan jurusan pendidikan fisika dalam kategori cukup baik dengan persentase 77,78 %. Sehingga dapat dikatakan mutu layanan pada jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011, dalam kategori cukup baik dan sesuai.

3. Sumber Daya Manusia

Mutu pendidikan tinggi ditentukan juga oleh sumber daya manusia, selain oleh organisasi yang sehat dan manajemen yang efektif. Komitmen pimpinan dan staf pada mutu perencanaan dan penyelenggaraan program merupakan hal yang sangat menentukan kinerja. Untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat diperlukan adanya program pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan SDM diperlukan juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan program dan kinerja organisasi. Hasil dari upaya tersebut tercermin dalam mutu proses belajar mengajar, mutu lulusan dan mutu pelayanan Tri Dharma pada *stakeholder*.

Sumber daya manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah dosen. Dosen mempunyai peran penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga terwujudnya tujuan pendidikan. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 45 alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 34,67 dan standar deviasi 3,25 dengan nilai

terendah 25 dan nilai tertinggi 45 (*lampiran 1*) terkait dengan sumber daya manusia pada jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.9 dan gambar 4.5 di atas, dengan memperhatikan 45 sampel dapat diketahui bahwa sumber daya manusia dalam kategori sesuai dengan persentase 77,78%.

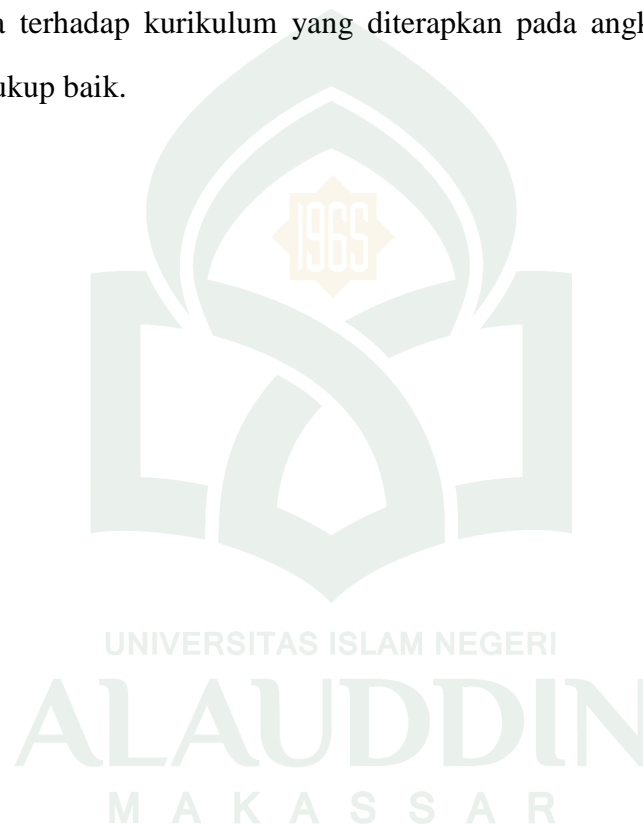
6. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum ialah keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan belajar mengajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajarmengajar untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai standar pendidikan nasional. Kurikulum memberikan informasi tentang materi dan bahan kajian, sarana dan proses belajar mengajar dan penilaiannya untuk mencapai kompetensi hasil belajar (*learning outputs dan outcomes*) Pada bagian ini, untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan alumni jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2011 terhadap kurikulum yang diterapkan.

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 45 alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 20,91 dan standar deviasi 3,52 dengan nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 27 (*lampiran 1*) terkait dengan pengetahuan yang dimiliki terhadap kurikulum yang diterapkan. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.10 dan gambar 4.6 di atas, dengan memperhatikan 45 orang sampel dapat diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki terhadap kurikulum yang diterapkan dalam kategori cukup baik dengan persentase 73,33%.

Kemudian diperoleh juga hasil rata-rata 18,62 dan standar deviasi 3,39 dengan nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 25 (*lampiran 1*) bahwa keterampilan yang di miliki alumni jurusan pendidikan fisika terhadap kurikulum yang di terapkan pada

angkatan 2011. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.11 dan gambar 4.7 di atas, dengan memperhatikan 45 sampel dapat diketahui bahwa keterampilan yang dimiliki alumni jurusan pendidikan fisika terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011, dalam kategori cukup baik dengan persentase 62,22%. Jadi dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki alumni jurusan pendidikan fisika terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011 semua dalam kategori cukup baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya terkait pembahasan hasil penelitian tentang pemetaan input alumni dalam pengembangan prodi pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2011, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dari gambaran pemetaan input alumni ialah: (1)sarana dan prasarana yang meliputi; fasilitas sarana dan prasarana memiliki nilai rata-rata 16,96 berada dalam kategori cukup baik dan terletak pada interval skor 13-18, dan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai tempat berlangsungnya kegiatan memiliki nilai rata-rata 22,27 berada dalam kategori cukup sesuai dan terletak pada interval skor 19-24. (2)mutu layanan program meliputi; suasana pelayanan akademik jurusan pendidikan fisika memiliki nilai rata-rata 20,40 berada dalam kategori kurang sesuai dan terletak pada interval skor 15-21, sedangkan kualitas pelayanan akademik pada jurusan pendidikan fisika memiliki nilai rata-rata 21,02 berada dalam kategori cukup baik dan terletak pada interval skor 19-24. (3)sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik pada Jurusan Pendidikan Fisika memiliki nilai rata-rata 35,67 berada dalam kategori sesuai dan terletak pada interval skor 29-37, dan (4)kurikulum pembelajaran yang meliputi: pengetahuan alumni jurusan pendidikan fisika terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011 memiliki nilai rata-rata 20,91 berada dalam kategori cukup baik dan terletak pada interval skor 19-24, dan keterampilan yang dimiliki alumni jurusan pendidikan fisika

terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2011, memiliki nilai rata-rata 18,62 berada dalam kategori kurang baik dan terletak pada interval skor 13-18.

2. Rekomendasi dari input alumni adalah: 1. Pengembangan program studi meliputi; peningkatan organisasi ekstra dan internal kampus, serta pelatihan dalam peningkatan kualitas mahasiswa, 2. Pengembangan kurikulum meliputi: diangkatan 2011 mengalami transisi kurikulum sehingga menyarankan mata kuliah disusun secara sistematis, berjenjang mulai dari yang dasar sampai yang lebih tinggi agar sesuai dengan tingkatan mahasiswa, praktik langsung ke sekolah sebelum PPL, dan adanya penambahan jumlah SKS (Sistem kredit semester) untuk mata kuliah yang tidak ingin dipisah 3. Pengembangan infrastruktur(laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan jurusan) meliputi: adanya penambahan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium (fisika modern dan termodinamika), adanya ruangan khusus perpustakaan jurusan, LCD (*liquid crystal display*), penambahan alat dan bahan praktikum, penambahan jumlah example buku diperpustakaan jurusan, 4. Pengembangan sumber daya manusia meliputi jumlah dosen internal jurusan ditambah, 5. Pengembangan mutu layanan meliputi jumlah staf pada bagian administrasi ditambah dan layanan laboratorium ditambah pada bagian asisten dan tidak mempersulit mahasiswa pada saat akan melakukan suatu praktikum, 6. Pengembangan kemahasiswaan meliputi: meningkatkan bakti sosial seperti Aklam secara menyeluruh, jurusan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berskala nasional seperti ikut serta dalam olimpiade fisika dan PKM

(penelitian kegiatan mahasiswa), mengaktifkan organisasi intra jurusan untuk mahasiswa yang ingin menambah pengetahuan fisika di luar jam kuliah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dari sisi teoritis menekankan tentang pengembangan prodi dengan pemusatan pada alumni jurusan pendidikan fisika angkatan 2011. Berdasarkan penelitian ini, maka beberapa implikasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan sebuah informasi berupa sarana dan prasarana, mutu pelayanan, sumber daya manusia dan kurikulum pembelajaran yang terdapat Jurusan Pendidikan tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dalam menunjang kegiatan perkuliahan dan aktifitas lainnya.
2. Adanya penelitian jejak alumni (*tracer study*) nantinya diharapkan dapat memperkaya data institut terhadap alumni yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan sarana dan prasarana, mutu pelayanan, sumber daya manusia dan kurikulum serta bentuk pengajaran.
3. Bagi Program Strata satu (S1) hendaknya lebih memperhatikan lagi pendataan alumni terutama tentang riwayat hidup mereka setelah lulus dari Program Strata satu (S1), sehingga mereka dapat menggunakan secara optimal dalam bidang akademik maupun sosial untuk kemajuan Program Strata satu masa mendatang.
4. Pembentukan wadah himpunan alumni Program Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin

Makassar merupakan satu hal yang sangat diharapkan sehingga bisa mendapatkan kontribusi usulan dan saran yang tidak hanya dalam materi melainkan juga dalam bentuk pemikiran.

5. Bagi jurusan pendidikan fisika keberadaan alumni tentunya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan Jurusan dalam menjamin mutu jurusan dimata masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan keberadaan alumni hendaknya diberdayakan secara optimal oleh Jurusan sehingga bisa memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan Jurusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Asmawi, Rosul. *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi*. Bandung: Universitas Islam Syekh-Yusuf. 2005.
- Aquino, B. Anania. *Teacher Education Graduate Tracer Study from 2010 to 2014 in One State University in Batangas, Philippines*. Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research, Vol. 3, No. 5. December 2015 Part II. (Diakses 12 Juli 2017)
- Daryanto, M. *Administrasi Pendidikan*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Djanali, Supeno. *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas. 2003.
- Gines, C. Adelaida. *Tracer Study of PNU Graduates, Philippine Normal University*. American International Journal of Contemporary Research Vol. 4 No. 3. March 2014. (Diakses 12 Juni 2017)
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007. Ishak, Baego dan Suarga. *Buku Daras UIN Alauddin "Dasar-dasar Manajemen Pendidikan"*. Makassar: Alauddin Press.
- Kadir, Abd, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Latif Abdol Latifah dan Ramli Bahroom. *OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education*. ASEAN Journal of Open and Distance Learning. Vol. 2 No. 1. 2010. (Diakses 12 juli 2017)
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Nuroso, Harto, dkk., "*Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan di Lapangan (Pasar Kerja)*". (12 April 2016).
- Patria, B. *Sekilas survei penelusuran alumni (SPA)*. Paper presented at the Kantor Wakil Rektor UGM Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha (APU). 2011.
- Putro, Eko Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012

- Rasiman, dkk., “*Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang Sebagai Upaya Kajian Relevansi*” (12 April 2016).
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan VIII Bandung: Alfabeta, 2010
- Satrianegara, Faiz. *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Sudiyono. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta: 2012.
- Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. X; Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Tim Media. *Kamus Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2009
- Tim Pekerti-AA PPSP LPP. *Panduan Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1*.
- Universitas Islam Negeri. *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*. Makassar: Program Sarjana. 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1*.
- Yakub dan Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

LAMPIRAN I

(Statistik Deskriptif)

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	45	15.00	9.00	24.00	763.00	16.9556	3.14032
Valid N (listwise)	45						

Kondisi Sarana dan Prasarana

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	45	15.00	12.00	27.00	1002.00	22.2667	3.69521
Valid N (listwise)	45						

Pelayanan dan Kegiatan Akademik (Mutu Layanan Program)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00003	45	21.00	10.00	31.00	918.00	20.4000	4.69235
Valid N (listwise)	45						

Pelayanan Staf dan Dosen Jurusan Pendidikan Fisika

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00004	45	12.00	13.00	25.00	946.00	21.0222	2.81626
Valid N (listwise)	45						

Sumber Daya Manusia dalam Kegiatan Perkuliahan

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00005	45	17.00	25.00	42.00	1560.00	34.6667	3.25437
Valid N (listwise)	45						

Pengetahuan yang dimiliki (Kurikulum pembelajaran)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
--	---	-------	---------	---------	-----	------	----------------

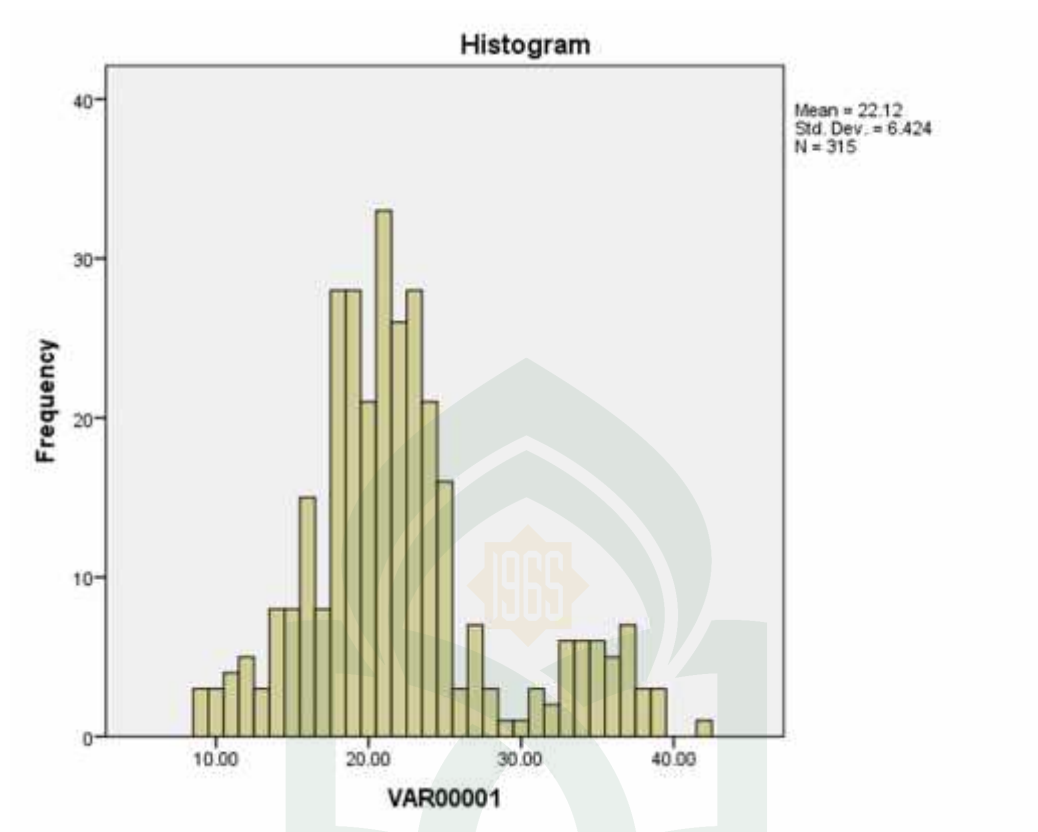
VAR00006	45	16.00	11.00	27.00	941.00	20.911 1	3.52151
Valid N (listwise)	45						

Keterampilan yang dimiliki (Kurikulum pembelajaran)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00007	45	16.00	9.00	25.00	838.00	18.622 2	3.39310
Valid N (listwise)	45						

Rekapitulasi

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	315	33.00	9.00	42.00	6968.0 0	22.120 6	6.42433
Valid N (listwise)	315						



LAMPIRAN II (Analisis Instrument Angket)

ANALISIS INSTRUMENT ANGKET

N O	ASPEK PENILAIAN	Skor validator		Rata-rata	Relevansi	Ket.
		Val.1	Val.2			
I	Aspek Petunjuk :					
	a. Pedoman angket dinyatakan dengan jelas	3	3	3,0	V	D
	b. Indikator dinyatakan dengan jelas	3	3	3,0	V	D
	c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian	4	3	3,5	V	D
II	Materi Instrumen :					
	a. Sesuai dengan tujuan instrument	4	3	3,5	V	D
	b. Pernyataan sesuai dengan indikator	4	3	3,5	V	D
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas	3	3	3,0	V	D
II I	Konstruksi :					
	a. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas	4	3	3,5	V	D
	b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	3	3,5	V	D
	c. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	3	3	3,0	V	D
I V	Bahasa :					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	3,5	V	D
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	3	3,0	V	D
	c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	3	3	3,0	V	D
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	4	3	3,5	V	D
Total skor		45	40	42,5		
Rata-rata skor		3,46	3,07	3,27		

Validator : 1. Dr. Rappe, S.Ag., M.Ag..

2. Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd.

Keterangan Relevansi:



1. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi tidak valid atau A.
2. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi cukup valid atau B.
3. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi valid atau C.
4. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi sangat valid atau D.

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	45	3,46
2	40	3,07

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A - B}{A + B}\right) = 94\% \text{ atau } R = 0,94 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika $R > 0,75$ maka instrumen dikatakan sangat reliabel.



LAMPIRAN III

(Instrument Angket)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



Tracer Study

Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Jenis Kelamin :

Tempat/Tanggal lahir : No. Telepon/HP :

Alamat Sekarang : E-mail :

Tahun Masuk : Tahun lulus :

Nim :

Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda cek () pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pernyataan
- Tulislah/isilah pada salah satu jawaban yang tersedia yang paling sesuai menurut saudara (...) titik-titik pada kuesioner berikut menurut pendapat saudara/i.
- Setiap pernyataan memiliki beberapa alternatif pilihan, seperti; (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (KS) kurang sesuai, (TS) tidak sesuai, dll.
- Semua pernyataan yang ada harap diisi, jangan ada yang terlewatkan
- Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

-
1. Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana yang ada di prodi pendidikan fisika sudah menunjang kegiatan perkuliahan? Dengan memilih pernyataan di bawah ini. 1. Buruk, 2. Cukup Baik, 3. Baik, 4. Sangat baik.

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Fasilitas laboratorium/Jurusan Pendidikan Fisika				
2	Fasilitas praktek lapangan				

3	Fasilitas Kuliah				
4	Fasilitas Perpustakaan				
5	Fasilitas IT/internet				
6	Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
7	Fasilitas Bimbingan dan Konseling				

2. Berikan penilaian dan keterkaitan sarana dan prasarana pendidikan fisika, 1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Cukup sesuai 4. Sangat sesuai

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Ruang kuliah tertata dengan bersih.				
2	Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kuliah				
3	Ruang ketua jurusan dan sekertas jurusan pendidikan fisika tertata dengan bersih dan rapih.				
4	Laboratorium tertata dengan bersi.				
5	Laboratorium relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi mahasiswa .				
6	Kelengkapan alat dan bahan praktikum				
7	Kelengkapan sarana dan prasaran (kursi, meja, papan tulis, LCD dan pendingi ruangan/AC atau kipas angin)				

3. Berikanlah pendapat Anda, Apakah suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik telah sesuai dengan harapan Anda, dengan memilih jawaban dari pernyataan yang sesuai. 1. Tidak sesuai, 2. Kurang Sesuai, 3. Cukup Sesuai, 4. Sangat Sesuai

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik telah sesuai dengan harapan				
2	Dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi, inisiatif (prakarsa) mahasiswa distimulasi				
3	Dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi, inisiatif (prakarsa) mahasiswa dihargai				
4	Minat penelitian mahasiswa difasilitasi oleh Prodi				
5	Kegiatan penelitian didalam Prodi ditunjang oleh sarana-prasarana daya penelitian yang memadai				
6	Tenaga akademik/staf Pengajar mudah ditemui untuk membahas masalah-masalah mata kuliah				
7	Prodi memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan alumni				
8	Prodi memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan dunia kerja.				

4. Berikanlah pendapat Anda mengenai kualitas pelayanan Prodi dengan memilih jawaban dari pernyataan yang sesuai. 1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik, 3. Cukup Baik, 4. Sangat Baik

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Pelayanan ketua prodi pendidikan fisika				
2	Pelayanan staf di Prodi (pendaftaran, keuangan, administrasi akademik dll)				

3	Pelaksanaan kegiatan akademik { tepat, waktu, sarana penunjang, (keteraturan) dll }				
4	Pelayanan kepala laboratorium dalam kegiatan praktikum				
5	Bimbingan oleh penasehat akademik				
6	Bimbingan skripsi/tugas akhir				
7	Pelayanan dalam memperoleh beasiswa				

5. Berikan penilaian Anda mengenai pernyataan di bawah ini: 1. Tidak sesuai 2. Cukup sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai.

NO.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Rencana kegiatan pembelajaran (kurikulum) disusun dengan baik.				
2	Dosen mengawali perkuliahan dengan menyampaikan kontrak perkuliahan				
3	Dosen menyampaikan cara penilaian mata kuliah				
4	Dosen menyampaikan tujuan disetiap awal pertemuan perkuliahan				
5	Jumlah jam untuk setiap pertemuan sudah sesuai dengan ketentuan				
6	Materi perkuliahan disampaikan dengan memanfaatkan (jurnal, artikel, dll...)				
7	Dosen memberikan tugas sesuai dengan materi perkuliahan				
8	Hasil penugasan yang telah dikumpulkan, dikembalikan, dikoreksi dan diberi nilai				
9	Proses perkuliahan harus sesuai dengan kontrak perkuliahan yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa (tepat waktu).				
10	Dosen memadai sesuai dengan keahliannya				
11	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang memberi memotivasi				

6. Berikanlah pendapat Anda, seberapa jauh kemampuan/pengetahuan(kurikulum) program studi membantu/menunjang pencapaian tujuan jurusan pendidikan fisika, dengan memilih jawaban dari pernyataan! 1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik, 3. Cukup Baik, 4. Sangat Baik.

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Meningkatkan kemampuan profesional dalam bidang pendidikan fisika				
2	Meningkatkan kepemimpinan (leadership skills / ability)				
3	Pengetahuan di bidang atau disiplin Ilmu fisika				
4	Meningkatkan kemampuan penelitian.				
5	Meningkatkan kemampuan mengembangkan teori dan menggunakan untuk masalah praktek fisika				
6	Meningkatkan kemampuan aplikasi teori fisika.				
7	Mampu untuk studi lanjut ke strata yang lebih tinggi				

7. Pada tingkat manakah keterampilan yang miliki selama kuliah pada prodi pendidikan fisika UIN? 1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik, 3. Cukup Baik, 4. Sangat Baik.

NO.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Trampil di bidang atau disiplin ilmu pendidikan fisika				
2	Teknologi Informasi				
3	Kreativitas				
4	Manajemen Waktu dengan baik				
5	Bekerja secara mandiri				
6	Kemampuan analisis ilmu pendidikan fisika.				

7	Kemampuan berkomunikasi				
---	-------------------------	--	--	--	--

8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

.....

.....

9. Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

- a. Pengembangan institusi (organisasi Fakultas dan pengembangan Program Studi)

.....

.....

- b. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

.....

.....

- c. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)

.....

.....

- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia

.....

.....

- e. Pengembangan Mutu Layanan (Staf dan laboratorium)

.....

.....

- f. Pengembangan kemahasiswaan

.....

.....

.....

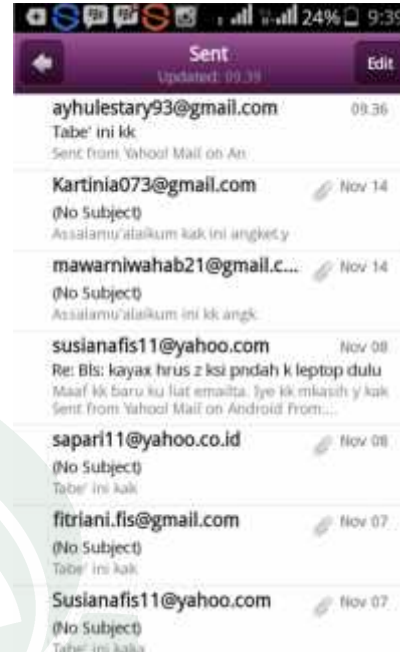
KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

“Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN
Alauddin Makassar Angkatan 2011”

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO. SOAL
Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011	Sarana dan Prasarana	Penggunaan Sarana dan Prasarana	1
		Kelengkapan dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana	2
	Mutulayanan Program	Suasana Pelayanan Staf Administrasi Jurusan	3
		Kualitas Pelayanan staf dan Dosen (Jurusan)	4
	Sumber Daya Manusia	Pelaksanaan Proses Perkuliahan oleh Dosen serta Penilaian Dosen	5
	Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa jurusan pendidikan fisika angkatan 2010	6 dan 7

DOKUMENTASI



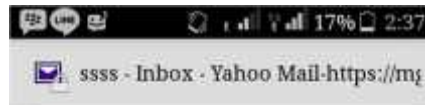




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A S S A R







susianafis11@yahoo.com <susianafis11@yahoo.com>
To Windaesti Lestari <windaestilestari@yahoo.com>
Wednesday, December 7, 2016 10:20 AM
[Click to View Full HTML](#)

Dikirim dari Yahoo Mail di Android



Re: - Inbox - Yahoo Mail-https://mg...

Vhitrii fis <fitriani.fis@gmail.com>
To windaesti lestari <windaestilestari@yahoo.com>
Saturday, November 26, 2016 8:40 AM
[Click to View Full HTML](#)

Pada tanggal 26 Nov 2016 08:37, "Vhitrii fis" <fitriani.fis@gmail.com> menulis:



Reply
Forward
Star
Mark as Unread
Reply All
Delete
Move to
Spam

Reply
Forward
Star
Mark as Unread
Reply All
Delete
Move to
Spam

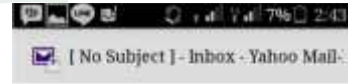
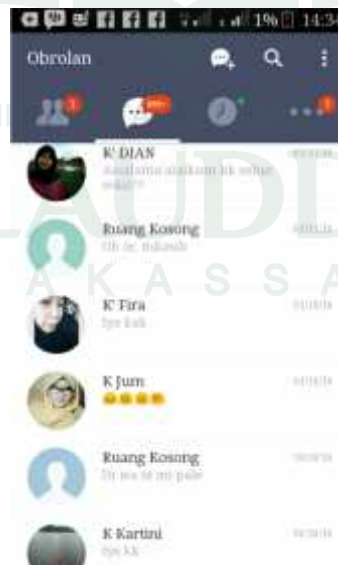
Hi, windaesti...

Hi, windaesti...

[Gửi file](#)



Arma Amase
Re: Tabir' ku' yg jurnort' n mi angket...
2016-10-17 20:36 GMT+07:00 wind...
Twitter
Lestari, konfirmasi akun Twitter...
Lestari, Lengkapi rekam jejak...
susianafis11@...
Bk: koyak terus k laptop d...
Dikirim dari Yahoo Mail di Android
susianafis11@...
Bk:
Ok ada mantap z kemas kha Dikirim d...
Ayahun Tullah
Bk:
Pada Minggu, 6 November 2016 k...
mubarak@b...
Re:
Masi' info
Yahoo Mail
Ths, 11/3/16



Alifah Nur Rochmah <alfahnurrochmah.as@gmail.com>
To windaestilestari@yahoo.com
Thursday, October 26, 2016 8:57 AM
[Click to View Full HTML](#)

ada yang saya tambai ementa merah itu dek cba gta cek u...
lang



Reply
Forward
Star
Mark as Unread
Reply All
Delete
Move to
Spam

Hi, windaesti...

LAMPIRAN V

(Data Responden)



No.	Nama Alumni	L/ P	Tahun		TTL	NO. HP	Email	Alamat Sekarang
			Masuk	Lulus				
1	Taufikuddin, S.Pd.	L	2011	2015	Palangkaraya, 29 Sept. 1993	085298007868	taufikuddinalfansuri93@gmail.com	Kota Bima
2	Ayu Lestari, S.Pd.	P	2011	2015	Baraka, 28 Juni 1993	085240732940	ayhulestari93@gmail.com	Makassar
3	Anniswati Nurul Islami, S.Pd.	P	2011	2015	Teppo, 19 September 1993	085240980719	kennyannis@ymail.com	Perumnas Sudiang
4	Ammase S, S.Pd.	P	2011	2015	Mala-Mala, 11 Februari 1993	08529406191	ammase.upi016@gmail.com	Sukasari, Bandung
5	Muh Yusuf Bahar, S.Pd.	L	2011	2015	25 Oktober 1993	085242630910	Muhhammad.yusufbahar251093@gmail.com	Jl. Manuruki IX Lorong I
6	Helvi Armita, S.Pd.	P	2011	2015	Bulukumba, 12 Desember 1993	085340958571	Armitahelfi@yahoo.co.id	Desa Ara. Kec. Bontobahari, Kab. Bulukumba
7	Susianah, S.Pd.	P	2011	2015	Sanuale, 16 Juni 1991	085343990485	susianafis11@yahoo.com	Jln. Poros Makassar- Maros
8	Kaslina Karim, S.Pd.	P	2011	2015	Samaenre, 25 Oktober 1994	085242710732	-	Rawamangun, Jakarta Timur
9	Erni R Manara, S.Pd.	P	2011	2015	Kalabahi, 08 November 1991	082342060680	ernimanara08@gmail.com	Jl. Lamoru No.46
10	Jumriani, S.Pd.	P	2011	2015	Tanuntung, 30 April 1993	085396940557	Jumriani_rusni@yahoo.co.id	Bulukumba

11	Risnayanti, S.Pd.	P	2011	2015	Makassar, 07 Juni 1994	082384678163	risnayanti.fisika@gmail.com	Jl. Sultan Hasanuddin No.164
12	Jelly Mawana, S.Pd.	P	2011	2015	Padang Sappa			Jl. Manuruki 2
13	Nurul Musfirah, S.Pd.	P	2011	2015	Mombi, 26 November 1992	085399326506	musfirah_n@yahoo.com	Jl. Mamoa 5 B Alauddin 2
14	Sutrisno, S.Pd.	L	2011	2015	Kabiraan-Majene, 15 Maret 1993	085340095954	Sutrisno_mandar@yahoo.com	Jl. Manuruki 2
15	Nurhadi Kusuma Hasan, S.Pd.	L	2011	2015	Makassar, 27 Oktober 1993	085255990128	nurhadikususma.h@gmail.com	Btn Ana' Gowa
16	Ridha Mustakim, S.Pd.	L	2011	2015	Limbung, 23 Juni 1993	085342300068	ridhotogowa@gmail.com	Limbung
17	Azrar Mubarak, S.Pd.	L	2011	2015	17 Mei 1993	085240086728	mubarakbvb@yahoo.com	Jln.Tagarilonjo, Palu E-mail
18	Alifah Nur Rochmah, S.Pd.	P	2011	2015	Sukoharjo, 23 Maret 1994	082386037713	alifahnurrochmah.anr@gmail.com	Jl. A. Mappatangka No. 37
19	Marfuatun, S.Pd.	P	2011	2015	Bima, 23 juli 1993	082349561226	tayatun@yahoo.com	Bima, NTB
20	Andi Ikhfan Ikhtiar, S.Pd.	L	2011	2015	Cakkela, 6 Mei 1992	085398282466	andiikhfan@ymail.com	Tabaria Blok A9 No.14
21	Rahmawati, S.Pd.	P	2011	2015	Sandakan, 23 Desember 1993	082293404341	-	Jl. Muhajirin
22	Nurlailatul Hikmah, S.Pd.	P	2011	2015	Nggembe, 1 juni 1993	085241646229	-	Nggembe, Bima
23	Riasari Kasman, S.Pd.	P	2011	2015	Tabbaja, 21 Desember 1994	085298639288	riasaraikasman@gmail.com	Jl. Raya Pendidikan

24	Ayu Jumrah Lestari, S.Pd.	P	2011	2015	Bulukumba, 2 Oktober 1993	085299304600	Ayujumrahlestari@gmail.com	Jl. Sultan Alauddin 2
25	Ulpi Anriani, S.Pd.	P	2011	2015	Enrekang, 13 November 1993	085242092575	anulvi@ymailcom	Jl. Sukaria 6 No. 17
26	Hijrana, S.Pd.	P	2011		Ugi Baru, 5 Maret 1994	085397712553	-	Lemosusu
27	Ahsan Wahyuddin, S.Pd.	L	2011	2015	Pangkajene, 3 Mei 1993	085399333493	ahsanmilan@gmail.com	Jl. Tun Abdul Razak, Gowa
28	Agus Sutyono, S.Pd.	L	2011	2015	Baraka, 1 Agustus 1992	085299529375	-	Jl. Kimia X
29	Andi Ilham Badawi, S.Pd.	L	2011	2016	Tanuntung, 15 Oktober 1994	085255716714	-	BTN Bukit Tamarunang
30	Ika Andriani, S.Pd.	P	2011	2015	Sangiang, 22 Juni 1993	085339193913	ikaandriani840@gmail.com	Jl. Sultan Alauddin II
31	Muh Amin, S.Pd.	L	2011	2015	Waji, 7 April 1992	082394544895	virusamin@ymail.com	Ramsis UNHAS
32	Hijrah, S.Pd.	P	2011	2015	Bulukumba, 21 Juli 1993	085299007182	Hijrah9321@gmail.com	Komp. Nusa Tamalanrea Indah
33	Yamun, S.Pd.	L	2011	2016	23 Maret 1993	085397111092	yamunsyahthu@gmail.com	Jl. Raya Pendidikan
34	Syahrir Gallaran, S.Pd.	L	2011	2016	Tana Toraja, 7 Agustus 1993	085397531586	syahrirgallaran1234@gmail.com	Jl. Manuruki
35	Fitriani, S.Pd.	P	2011	2015	Sinjai, 10 oktober 1993	082344400650	fitriani.fis@gmail.com	Sinjai
36	Muh Faisal, S.Pd.	L	2011	2016	Lia, 10 November 1993	082340110046	gununglanggeng12@gmail.com	Jl. Manuruki

37	Isna Arfina, S.Pd.	P	2011	2015	Bulukumba, 4 November 1993	085255342847	isna.arfina@gmail.com	Jl. Manuruki II No. 22
38	Anas Irwan, S.Pd.	L	2011	2015	Bakkoe, 12 September 1992	085259514602		Sungguminasa
39	Retnowaty, S.Pd.	P	2011	2015	Salukanan, 4 November 1992	081343017253	retnowatyjedah@gmail.com	Jl. Tamalate I, Tidung 3 No. 51
40	Sumiati, S.Pd.	P	2011	2015	Tompo-Kelara, 06 November 1994	085342838528	-	Makassar
41	Muh Nur Akly, S.Pd.	L	2011	2015	Jeneponto, 21 Agustus 1993	085256029954	muh.nur.akly@gmail.com	BTN Dewi Kumalasari
42	Gigih Adrian Said, S.Pd.	L	2011	2015	Malangke, 07 Maret 1993	085342912083	gigihadriansaid@yahoo.com	Bekasi
43	Nardi, S.Pd.	L	2011	2015	Palopo, 7 Juni 1992	085255047258	nardi0706@gmail.com	Jl. Palm Raja No 24
44	Nurmalasari A, S.Pd.	P	2011	2015	Polewali, 25 April 1993	085285890881	nurmalasari910@gmail.com	Campalagian, Polman
45	Ulviana Safitri, S.Pd.	P	2011	2015	Callaccu, 05 Oktober 1994	082325455553	ulvianasafitri1994@gmail.com	sengkang kab. Wajo

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi hasil penelitian yang berjudul: "*Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011*", yang disusun oleh saudari **Winda Esti Lestari**, NIM: 20600113018, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan dalam ujian Munaqasyah.

Samata-Gowa, 05 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nur'amin, M.Ag.
NIP.19621231 199403 1 020



Rafiqah, S.Si., M.Pd.
NIP.19790721 200501 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. H. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP.19760802 200501 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "*Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011*", yang disusun oleh saudari **Winda Esti Lestari**, NIM: 20600113018, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata-Gowa, Mei 2017

Pembimbing I




Dr. Nurvamin, M.Ag.
NIP.19621231 199403 1 020

Pembimbing II



Rafiqah, S.Si., M.Pd.
NIP.19790721 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP. 19760802 200501 1 004

PERSETUJUAN SEMINAR DRAFT/PROPOSAL

Draft Proposal yang berjudul: "Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011", yang disusun oleh saudari WINDA ESTI LESTARI, NIM : 20600113018, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata, Juni 2016

Pembimbing I




Dr. Nurysanin, M.Ag.
NIP. 19621231 199403 1 020

Pembimbing II



Rafiqah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19790721 200501 2 003

Mengetahui,
Ketun Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP. 19760802 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rappe, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19730305 199803 1 004
Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang:

1. Lembar Observasi Wawancara
2. Skala Angket Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Winda Esti Lestari
Nim : 20600113018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian "*Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011*"

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samata – Gowa, 26 September 2016

Validator

Dr. Rappe, S.Ag., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Muh. Syihab Mubal, S.Pd., M.Pd.*
NIP :
Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang:

1. Lembar Observasi Wawancara
2. Skala Angket Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Winda Esti Lestari**
Nim : 20600113018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian "*Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011*"

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata - Gowa,

2016

Validator

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan **Ujian Proposal Penelitian** yang dilaksanakan pada tanggal **30 Juni 2016** di **Laboratorium Fisika Dasar Lantai IV** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah melakukan perbaikan-perbaikan untuk penyusunan Skripsi

Nama : **Winda Esti Lestari**
NIM : **20600113018**
Jurusan : **Pendidikan Fisika**
Program Pendidikan : **Sarjana (S1)**
Pembimbing I : **Dr. Nuryamin, M.Ag.**
Pembimbing II : **Rafiqah, S.Si., M.Pd.**
Judul :
"Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk persyaratan penelitian.

Samata-Gowa, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Penguji Komite II



**Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd.,
NIP.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Esti Lestari, dilahirkan di sebuah desa yang bernama Toddotoa, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tanggal 9 April 1994. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Dg. Gassing dan Syamsiah

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2006 di SD Negeri Tallang-tallang dan menamatkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Pallangga pada tahun 2010 serta menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Pallangga (SMAN 9 Gowa) pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama, penulis diterima dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur penerimaan SNMPTN-Prestasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Berkat perjuangan dan kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dan menghasilkan sebuah karya tulis yang berjudul “*Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2011*”.